



PERATURAN DAERAH PROVINSI BANTEN
NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG
RETRIBUSI DAERAH
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
GUBERNUR BANTEN,

- Menimbang :
- a. bahwa retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, mendukung perkembangan otonomi daerah, serta sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di Provinsi Banten;
 - b. Bahwa Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing Dan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Retribusi Daerah diperlukan penyesuaian kembali sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan pelayanan di masing-masing jenis retribusi digabung dalam satu Peraturan Daerah;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta memberikan dasar hukum dan kepastian hukum perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Retribusi Daerah;

- Mengingat :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara

- Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pengendalian Lalu Lintas dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5358, Tamabahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5358);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI BANTEN

dan

GUBERNUR BANTEN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI DAERAH.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksudkan dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Banten.
2. Gubernur adalah Gubernur Banten.
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Banten sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Daerah.
5. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
6. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha, yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN) atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
7. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
8. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
9. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
10. Jasa Usaha adalah jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

11. Perizinan Tertentu adalah kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau Badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, serta penggunaan sumberdaya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.
12. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.
13. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah.
14. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data objek dan subjek retribusi, penentuan besarnya retribusi yang terutang sampai kegiatan penagihan retribusi kepada wajib retribusi serta pengawasan penyeterannya.
15. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.
16. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
17. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah Surat Ketetapan Retribusi yang menetapkan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
18. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyeteran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke rekening kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh gubernur.
19. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan

secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.

20. Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk jasa pelayanan terhadap perorangan dan/atau badan/lembaga oleh tenaga kesehatan meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan, dan perawatan kesehatan yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan.
21. Pasien tidak mampu adalah pasien yang berasal dari keluarga yang memiliki dana yang terbatas namun sangat membutuhkan pelayanan kesehatan yang dibuktikan dengan kartu jaminan kesehatan masyarakat atau dengan sebutan lain dan/atau surat keterangan tidak mampu dari kepala desa atau kelurahan.
22. Balai Laboratorium Kesehatan Daerah yang selanjutnya disebut Balai Labkes adalah UPTD Dinas Kesehatan Provinsi Banten.
23. Balai Latihan Kerja Industri yang selanjutnya disingkat BLKI adalah lembaga pelatihan kerja milik pemerintah provinsi.
24. Pendidikan dan Pelatihan teknis adalah Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan struktural, teknis dan fungsional serta uji Kompetensi
25. Kekayaan Daerah adalah kekayaan yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah daerah, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.
26. Kesehatan hewan yang selanjutnya disingkat Keswan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, penolakan penyakit, medik reproduksi, medik konservasi, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan pakan;
27. Kesehatan Masyarakat Veteriner yang selanjutnya disingkat Kesmavet adalah segala urusan yang berhubungan dengan hewan dan produk hewan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kesehatan manusia.
28. Izin Trayek adalah izin penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek.

29. Izin Operasi adalah izin penyelenggaraan angkutan orang tidak dalam trayek.
30. Izin Insidental adalah izin yang dapat diberikan kepada perusahaan angkutan yang telah memiliki izin trayek untuk menggunakan kendaraan bermotor cadangannya menyimpang dari izin trayek yang dimiliki, berlaku untuk 1 (satu) kali perjalanan pulang pergi dan paling lama 14 (empat belas) hari dan tidak dapat diperpanjang.
31. Usaha Perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan ikan termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, mengangkut atau mengawetkan ikan untuk tujuan komersial.
32. Usaha Penangkapan Ikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau dengan cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, mengolah atau meng-awetkannya.
33. Usaha Pengangkutan ikan adalah kegiatan yang khusus melakukan pengumpulan dan atau pengangkutan ikan dengan menggunakan kapal pengangkutan ikan, baik yang dilakukan oleh perusahaan Perikanan maupun oleh Perusahaan bukan Perusahaan Perikanan.
34. Usaha Pembudidayaan Ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan ikan, memanen hasilnya dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, mengangkut atau meng-awetkannya untuk tujuan komersial.
35. Perusahaan Perikanan adalah perusahaan yang melakukan usaha perikanan dan dilakukan oleh warga negara Republik Indonesia atau Badan Hukum Indonesia.
36. Kapal Penangkap Ikan adalah kapal yang secara khusus dipergunakan untuk menangkap ikan termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan yang berukuran 10 GT sampai dengan 60 GT.
37. Kapal Pengangkut Ikan adalah kapal yang secara khusus dipergunakan untuk mengangkut ikan termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan yang berukuran 10 GT sampai dengan 60 GT.

38. Surat Izin Usaha Perikanan yang selanjutnya disebut IUP adalah Izin tertulis yang harus dimiliki Perusahaan Perikanan untuk melakukan usaha perikanan dengan menggunakan sarana produksi yang tercantum dalam Izin tersebut.
39. Surat Izin Penangkapan Ikan yang selanjutnya disingkat SIPI adalah Izin tertulis yang harus dimiliki setiap kapal perikanan untuk melakukan penangkapan ikan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Izin Usaha Perikanan.
40. Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan yang selanjutnya disingkat SIKPI adalah Izin tertulis yang harus dimiliki setiap kapal perikanan untuk melakukan pengangkutan ikan.
41. Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing yang selanjutnya disebut Retribusi Perpanjangan IMTA adalah pungutan atas pemberian perpanjangan izin mempekerjakan tenaga kerja asing kepada pemberi kerja tenaga kerja asing.
42. Insentif Pemungutan Retribusi yang selanjutnya disebut Insentif adalah tambahan penghasilan yang diberikan sebagai penghargaan atas kinerja tertentu dalam melaksanakan pemungutan Retribusi.
43. Kinerja tertentu adalah pencapaian target penerimaan retribusi yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dijabarkan secara triwulanan dalam Peraturan Gubernur.
44. Perangkat Daerah adalah perangkat daerah yang memiliki fungsi dan wewenang dalam pemungutan Retribusi Daerah.
45. Pengujian adalah suatu kegiatan teknis yang berarti atas penetapan, penentuan satu atau lebih sifat atau karakteristik dari suatu produk, badan, peralatan organisme, fenomena fisik, proses atau jasa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
46. Pengujian Mutu Barang adalah pelayanan pengujian contoh uji .
47. Pengujian Mutu adalah pelayanan pengujian teknis yang berarti atas penetapan, penentuan satu atau lebih sifat atau karakteristik dari suatu produk, badan, peralatan organisme, fenomena fisik, proses atau jasa sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
48. Kalibrasi Peralatan adalah pelayanan peralatan laboratorium milik pemerintah/BUMN, swasta, pendidikan yang menerima manfaat memenuhi standar uji yang telah terakreditasi oleh lembaga sertifikasi.

49. Kalibrasi adalah membandingkan suatu nilai yang sudah diketahui kebenarannya terhadap alat/instrument ukur untuk mengetahui penyimpangan (koreksi) atau ketidakpastian dari instrument ukur tersebut.
50. Sertifikasi adalah memberikan sertifikat terhadap peralatan laboratorium dan contoh uji yang selesai dikerjakan.
51. Komersial adalah berorientasi pada keuntungan.
52. Non Komersial adalah sesuatu yang tidak berorientasi pada keuntungan atau tidak berfokus pada mencari keuntungan.
53. Instalasi Pengolahan Air Limbah yang selanjutnya disingkat IPAL adalah sebuah struktur yang dirancang untuk membuang limbah biologi dan kimiawi dari air sehingga memungkinkan air tersebut untuk digunakan pada aktivitas yang lain.
54. Kalibrasi Alat Kesehatan adalah memastikan hubungan antara harga-harga yang ditunjukkan oleh suatu alat ukur kesehatan dengan harga yang sebenarnya dari besaran yang diukur.
55. Rumah Kemasan adalah unit yang melayani industri kecil dan menengah dalam bidang desain merk, label, kemasan produk, mulai dari konsultasi desain dan pengemasan.
56. Laboratorium Kalibrasi Alat Kesehatan adalah sarana yang mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengujian dan kalibrasi alat kesehatan

BAB II OBJEK DAN GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 2

- (1) Objek Retribusi Daerah terdiri dari:
 - a. Jasa Umum;
 - b. Jasa Usaha; dan
 - c. Perizinan Tertentu.
- (2) Retribusi yang dikenakan atas jasa umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.
- (3) Retribusi yang dikenakan atas jasa usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

- (4) Retribusi yang dikenakan atas perizinan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c digolongkan sebagai Retribusi Perizinan Tertentu.

BAB III
RETRIBUSI JASA UMUM
Bagian Kesatu
Jenis Dan Golongan Retribusi

Pasal 3

Jenis Retribusi Jasa Umum meliputi :

- a. Retribusi Pelayanan Kesehatan; dan
- b. Retribusi Pelayanan Pendidikan.

Pasal 4

Setiap jenis retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

Bagian Kedua
Retribusi Pelayanan Kesehatan
Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek

Pasal 5

Dengan nama Retribusi Pelayanan kesehatan dipungut Retribusi atas pelayanan kesehatan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 6

- (1) Objek Retribusi Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 adalah pelayanan kesehatan yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, kecuali pelayanan pendaftaran.
- (2) Dikecualikan dari Obyek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 7

Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan Kesehatan dari Pemerintah Daerah.

Pasal 8

- (1) Setiap orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan pada Balai Labkes sebagai Wajib Retribusi, wajib melakukan pembayaran retribusi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- (2) Setiap orang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan sebagai Wajib Retribusi dalam hal:
 - a. pasien tidak mampu;
 - b. kegiatan amal atau sosial; dan/atau
 - c. terjadinya keadaan darurat.
- (3) Keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c meliputi keadaan wabah, bencana alam, bencana non alam, bencana sosial atau keadaan luar biasa yang dinyatakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Pembayaran retribusi pelayanan kesehatan yang dikecualikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebankan pada APBD.

Paragraf 2
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 9

Tingkat Penggunaan Jasa dihitung berdasarkan jenis pelayanan, bahan/peralatan yang digunakan dan frekuensi pelayanan Kesehatan.

Paragraf 3
Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 10

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga
Retribusi Pelayanan Pendidikan

Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek

Pasal 11

Dengan nama Retribusi Pelayanan Pendidikan dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional serta uji kompetensi oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 12

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional serta uji kompetensi oleh Daerah.
- (2) Dikecualikan dari Obyek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah;
 - a. pelayanan pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
 - b. pendidikan/pelatihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta;

Pasal 13

Subjek Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional serta uji kompetensi dari Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Pendidikan

Pasal 14

Tingkat Penggunaan Jasa Pelayanan Pendidikan diukur berdasarkan frekuensi, jenis dan jangka waktu pelayanan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional serta uji kompetensi.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Pendidikan

Pasal 15

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 4

Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur dan Besarnya tarif Retribusi Jasa Umum

Pasal 16

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

BAB IV
RETRIBUSI JASA USAHA
Bagian Kesatu
Jenis Dan Golongan Retribusi

Pasal 17

Jenis Retribusi Jasa Usaha meliputi:

- a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- b. Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan;
- c. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah.

Pasal 18

Setiap jenis retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.

Bagian Kedua
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek

Pasal 19

Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, dipungut retribusi sebagai pembayaran atas penggunaan jasa dan/atau pemakaian kekayaan Daerah.

Pasal 20

- (1) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah meliputi:
- a. gedung perkantoran/ruang serba guna/aula, wisma/asrama, dan sarana olah raga;
 - b. bus Pemerintah Daerah;
 - c. alat berat;
 - d. pemanfaatan tanah milik Pemerintah Daerah;
 - e. mobil derek, ambulance,
 - f. pelayanan rumah kemas;

g. laboratorium, meliputi:

1. pengujian bahan dan bangunan;
2. kalibrasi alat pengujian perdagangan;
3. Analisa kualitas air;
4. keswan dan kesmavet;
5. pengujian mutu pakan;
6. pengujian mutu komoditi hasil perikanan;
7. pemeriksaan dan pengujian mutu benih;
8. lingkungan hidup; dan
9. Kesehatan Daerah.

(2) Dikecualikan dari objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu :

- a. penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah.
- b. pemakaian kekayaan daerah untuk pelayanan umum.

Pasal 21

Subjek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan dan/atau memakai kekayaan daerah yang dimiliki Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pasal 22

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah diukur berdasarkan jenis, lokasi, luas dan jangka waktu pemakaian kekayaan daerah.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Pasal 23

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan
Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek Retribusi

Pasal 24

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan dipungut retribusi atas pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya dilingkungan pelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 25

- (1) Objek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah pelayanan jasa kepelabuhanan, termasuk fasilitas lainnya di lingkungan kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah;
- (2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan jasa kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 26

Subjek Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan kepelabuhanan yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Paragraf 2
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan

Pasal 27

Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan diukur dari pemakaian atau pemanfaatan fasilitas yang disediakan di pelabuhan yang dihitung berdasarkan jenis, kapasitas atau jumlah dan lamanya pemakaian.

Paragraf 3
Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan

Pasal 28

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan sebagaimana tercantum dalam lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Keempat
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah
Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek

Pasal 29

Dengan nama Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah, dipungut retribusi atas penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.

Pasal 30

- (1) Objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah penjualan hasil produksi usaha Pemerintah Daerah.
- (2) Dikecualikan dari objek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu penjualan produksi oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 31

Subjek Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah orang pribadi dan/atau Badan yang memperoleh produksi usaha daerah.

Paragraf 2
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Pasal 32

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah diukur berdasarkan jumlah jenis, dan ukuran produksi usaha daerah.

Paragraf 3
Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Pasal 33

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima
Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur
dan Besarnya tarif Retribusi Jasa Usaha

Pasal 34

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif retribusi jasa usaha didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.
- (2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.

BAB V
RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU
Bagian Kesatu
Jenis dan Golongan Retribusi

Pasal 35

Jenis Retribusi Perizinan Tertentu meliputi:

- a. Retribusi Izin Trayek; dan
- b. Retribusi Izin Usaha Perikanan.
- c. Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing

Pasal 36

Setiap jenis Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 digolongkan sebagai Retribusi Perizinan Tertentu.

Bagian Kedua
Retribusi Izin Trayek
Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek

Pasal 37

Dengan nama Retribusi Izin Trayek, dipungut retribusi sebagai pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu dalam wilayah daerah.

Pasal 38

Objek Retribusi Izin Trayek adalah pemberian izin trayek untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu.

Pasal 39

Subjek Retribusi Izin Trayek adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh izin trayek dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Izin Trayek

Pasal 40

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Izin Trayek diukur berdasarkan jumlah izin yang diberikan, jenis kendaraan dan jumlah tempat duduk.

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Izin Trayek

Pasal 41

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Izin Trayek sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini

Bagian Ketiga
Retribusi Izin Usaha Perikanan
Paragraf 1
Nama, Objek, Subjek

Pasal 42

Dengan nama Retribusi Izin Usaha Perikanan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan pemberian izin kepada orang pribadi

atau Badan yang melakukan kegiatan usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan

Pasal 43

- (1) Objek Retribusi Izin Usaha Perikanan terdiri atas pemberian izin kepada orang pribadi atau badan untuk melakukan kegiatan usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan, berupa:
 - a. IUP
 - b. SIPI untuk kapal diatas 5 GT sampai dengan 30 GT;
 - c. SIKPI untuk kapal diatas 5 GT sampai dengan 30 GT; dan
 - d. Surat Izin Penangkapan Ikan Andon, untuk kapal diatas 5 GT sampai dengan 30 GT.
- (2) Tidak termasuk objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah usaha/kegiatan dibidang perikanan yang tidak wajib izin berdasarkan peraturan perundang-undangan disektor perikanan.

Pasal 44

Subyek Retribusi Izin Usaha Perikanan adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh izin usaha penangkapan dan pembudidayaan ikan payau/laut.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Izin Usaha Perikanan

Pasal 45

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan volume kegiatan, jenis alat tangkap dan luas areal pembudidayaan ikan

Paragraf 3

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Izin Usaha Perikanan

Pasal 46

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Izin Usaha Perikanan, tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Keempat
Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Asing
Paragraf 1
Nama, Objek dan Subjek

Pasal 47

Dengan nama Retribusi Perpanjangan IMTA, dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pemberian perpanjangan IMTA atau sebutan lainnya.

Pasal 48

- (1) Objek Retribusi Perpanjangan IMTA yaitu pemberian Perpanjangan IMTA kepada pemberi kerja tenaga kerja asing yang telah memiliki IMTA dari Menteri yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan atau Pejabat yang ditunjuk.
- (2) Dikecualikan dari objek retribusi perpanjangan IMTA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu:
 - a. tenaga kerja asing yang berkerja di instansi pemerintah;
 - b. perwakilan negara asing;
 - c. badan-badan internasional;
 - d. lembaga sosial;
 - e. lembaga keagamaan; dan
 - f. jabatan tertentu di lembaga pendidikan.

Pasal 49

- (1) Subjek retribusi perpanjangan IMTA yaitu pemberi kerja tenaga kerja asing yang memperoleh perpanjangan IMTA.
- (2) Subjek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan wajib retribusi.

Paragraf 2
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Perpanjangan IMTA

Pasal 50

Cara mengukur tingkat penggunaan jasa retribusi perpanjangan IMTA, diukur didasarkan pada jumlah penerbitan dan jangka waktu perpanjangan IMTA.

Paragraf 3

Struktur Dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 51

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Asing, tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima

Prinsip Yang Dianut Dalam Penetapan Struktur Dan Besarnya Tarif Retribusi Perijinan Tertentu

Pasal 52

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi perijinan tertentu didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin.
- (2) Biaya penyelenggaraan pemberian izin sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan dan pengendalian kegiatan usaha secara terus menerus dilapangan, penegakan hukum, penatausahaan dan biaya dampak negatif dari pemberian izin.
- (3) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi perpanjangan IMTA didasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan perpanjangan IMTA.
- (4) Biaya penyelenggaraan perpanjangan IMTA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi penerbitan dokumen izin, pengawasan di lapangan, pengendalian, penegakan hukum, penatausahaan, dan biaya dampak negatif dari pemberian izin IMTA, dan kegiatan pengembangan keahlian dan keterampilan tenaga kerja lokal.

BAB VI

WAJIB RETRIBUSI

Pasal 53

Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi.

BAB VII
WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 54

Retribusi dipungut di wilayah Daerah atau ditempat pelayanan diberikan.

BAB VIII
PENENTUAN PEMBAYARAN, TEMPAT PEMBAYARAN, ANGSURAN
DAN PENUNDAAN PEMBAYARAN

Pasal 55

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat di borongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan.
- (4) Hasil pemungutan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disetor secara bruto ke Kas Daerah.

Pasal 56

- (1) Pembayaran retribusi yang terutang harus dilakukan secara tunai/lunas.
- (2) Pembayaran retribusi terhutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari kerja sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (3) Tata cara pembayaran, penentuan tempat pembayaran, angsuran dan penundaan pembayaran retribusi diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB IX
SANKSI ADMINISTRATIF

Pasal 57

Dalam hal Wajib Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

BAB X PENAGIHAN

Pasal 58

- (1) Penagihan retribusi terutang yang tidak atau kurang bayar dilakukan dengan menggunakan STRD.
- (2) Penagihan retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat teguran.
- (3) Pengeluaran Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagai tindakan awal pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan setelah 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal jatuh tempo pembayaran.
- (4) Dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis, wajib retribusi harus melunasi retribusi yang terutang.
- (5) Surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikeluarkan oleh pejabat yang ditunjuk.
- (6) Tata cara penagihan dan penerbitan surat teguran/peringatan/surat lain yang sejenis diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB XI

PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI YANG KEDALUWARSA

Pasal 59

- (1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.
- (2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertanggung jika:
 - a. diterbitkan Surat Teguran; atau
 - b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.
- (4) Pengakuan utang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum

melunasinya kepada Pemerintah Daerah.

- (5) Pengakuan utang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 60

- (1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapuskan.
- (2) Gubernur menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi Daerah yang sudah kadaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang retribusi yang sudah kadaluwarsa diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XII

KEBERATAN

Pasal 61

- (1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan kepada Gubernur atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.
- (2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.
- (3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaannya.
- (4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.
- (5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 62

- (1) Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus memberi keputusan atas

keberatan yang diajukan dengan menerbitkan surat keputusan keberatan.

- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Gubernur.
- (3) Keputusan Gubernur atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya retribusi yang terutang.
- (4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Gubernur tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 63

- (1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.
- (2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB XIII

PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 64

- (1) Atas kelebihan pembayaran retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Gubernur.
- (2) Gubernur dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Gubernur tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang

retribusi tersebut.

- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Gubernur memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran retribusi.
- (7) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XIV

TATA CARA PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 65

- (1) Gubernur dapat memberikan keringanan, pengurangan dan pembebasan dalam hal-hal tertentu atas pokok Retribusi dan/atau sanksinya.
- (2) Pemberian pengurangan dan keringanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan melihat kemampuan Wajib Retribusi.
- (3) Pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan melihat fungsi objek Retribusi.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemberian keringanan, pengurangan dan pembebasan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XV

PEMERIKSAAN

Pasal 66

- (1) Gubernur berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi dalam rangka melaksanakan Peraturan Perundang-Undangan tentang Retribusi Daerah.
- (2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:
 - a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek retribusi yang terutang;

- b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan dan/atau;
 - c. memberikan keterangan yang diperlukan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan retribusi diatur dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVI KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 67

- (1) Tarif retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Penetapan tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVII INSENTIF PEMUNGUTAN

Pasal 68

- (1) Perangkat Daerah yang melaksanakan pemungutan retribusi diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.
- (2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- (3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Gubernur.

BAB XVIII PENYIDIKAN

Pasal 69

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Hukum Acara Pidana.
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang

diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- (3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
- a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
 - g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
 - j. menghentikan penyidikan; dan/atau;
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Dearah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara

Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

BAB XIX KETENTUAN PIDANA

Pasal 70

- (1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.
- (2) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan negara.

BAB XX KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 71

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, retribusi yang masih terutang berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2011 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 37) dan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2016 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2016 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 61) sepanjang tidak diatur dalam Peraturan Daerah ini masih tetap dapat ditagih selama jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat terutang.

BAB XXI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 72

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, semua peraturan yang mengatur mengenai pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Daerah ini.

Pasal 73

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

- a. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2011 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 37);

- b. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 2 Tahun 2014 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2014 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 53);
- c. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2016 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Provinsi Banten Tahun 2016 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Banten Nomor 61),
Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 74

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Banten.

Ditetapkan di Serang
pada tanggal 12 juli 2018

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Diundangkan di Serang
pada tanggal 31 Agustus 2018

Plh. SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI BANTEN,

TTD

INO SUTISNO RAWITA

LEMBARAN DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2018 NOMOR 1

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

TTD

AGUS MINTONO, SH.,M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH PROVINSI BANTEN
NOMOR 1 TAHUN 2018
TENTANG
RETRIBUSI DAERAH

I. UMUM

Pemerintah Daerah dalam melakukan pembebanan kepada setiap orang/badan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Daerah yang melaksanakan perintah dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Untuk Pajak, Pemerintah Provinsi Banten telah menetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 1 tahun 2011 tentang Pajak Daerah adapun untuk Retribusi terdapat 3 (tiga) Peraturan Daerah yang mengatur retribusi yaitu:

1. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah;
2. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing;
3. Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2016 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.

Ketiga retribusi tersebut di atas diawal penyusunannya sesuai dengan kewenangan, arah dan kebijakan Pemerintah Daerah saat itu yaitu Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah yang berisi 3 (tiga) jenis retribusi dalam 1 (satu) Peraturan Daerah, Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 tentang Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Asing sebagai jenis perijinan tertentu untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2012 Tentang Retribusi Pengendalian Lalu Lintas dan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing, dan Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2016 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan yang mencabut Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada

Rumah Sakit Umum Daerah Banten sekaligus untuk mengakomodir penambahan objek dalam pelayanan kesehatan di RSUD Malingping, Balai Kesehatan Kerja Masyarakat, Laboratorium kesehatan daerah.

Berdasarkan dinamika perkembangan peraturan perundang-undangan baik Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maupun Peraturan Pemerintah 18 Tahun 2016 Perangkat Daerah dan Perda Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Banten kebijakan dalam pengelolaan retribusi daerah dilakukan penyempurnaan untuk mengakomodir adanya jenis pelayanan baru dan penyesuaian tarif. Adapun Rumah Sakit Umum Daerah Banten dan RSUD Malingping yang telah menjadi BLUD penetapan tarifnya dengan Peraturan Gubernur.

Berdasarkan uraian untuk materi muatan sesuai ketentuan Pasal 156 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah diantaranya berisi:

1. nama, objek, dan Subjek Retribusi;
2. golongan Retribusi;
3. cara mengukur tingkat penggunaan jasa yang bersangkutan;
4. prinsip yang dianut dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi;
5. struktur dan besarnya tarif Retribusi;
6. wilayah pemungutan dan pemanfaatan;
7. tatacara penentuan pembayaran, tempat pembayaran, angsuran, dan penundaan pembayaran;
8. sanksi administratif;
9. penagihan;
10. penghapusan piutang retribusi yang kadaluarsa; dan
11. tanggal mulai berlakunya.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2
Cukup jelas.

Pasal 3
Cukup jelas.

Pasal 4
Cukup jelas.

Pasal 5
Cukup jelas.

Pasal 6
Cukup jelas.

Pasal 7
Cukup jelas.

Pasal 8
Cukup jelas.

Pasal 9
Cukup jelas.

Pasal 10
Cukup jelas.

Pasal 11
Cukup jelas.

Pasal 12
Cukup jelas.

Pasal 13
Cukup jelas.

Pasal 14
Cukup jelas.

Pasal 15
Cukup jelas.

Pasal 16
Cukup jelas.

Pasal 17
Cukup jelas.

Pasal 18
Cukup jelas

Pasal 19
Cukup jelas

Pasal 20
Cukup jelas.

Pasal 21
Cukup jelas.

Pasal 22
Cukup jelas.

Pasal 23
Cukup jelas.

Pasal 24
Cukup jelas.

Pasal 25
Cukup jelas.

Pasal 26
Cukup jelas.

Pasal 27
Cukup jelas.

Pasal 28
Cukup jelas

Pasal 29
Cukup jelas.

Pasal 30
Cukup jelas.

Pasal 31
Cukup jelas.

Pasal 32
Cukup jelas.

Pasal 33
Cukup jelas.

Pasal 34
Cukup jelas.

Pasal 35
Cukup jelas.

Pasal 36
Cukup jelas.

Pasal 37
Cukup jelas.

Pasal 38

Cukup jelas.

Pasal 39

Cukup jelas.

Pasal 40

Cukup jelas.

Pasal 41

Cukup jelas.

Pasal 42

Cukup jelas.

Pasal 43

Cukup jelas.

Pasal 44

Cukup jelas.

Pasal 45

Cukup jelas.

Pasal 46

Cukup jelas.

Pasal 47

Yang dimaksud dengan “sebutan lainnya” adalah istilah yang digunakan untuk pembayaran penggunaan tenaga kerja asing seperti dana kompensasi penggunaan tenaga kerja asing (DKP-TKA).

Pasal 48

Cukup jelas.

Pasal 49

Cukup jelas.

Pasal 50

Cukup jelas.

Pasal 51

Cukup jelas.

Pasal 52

Cukup jelas.

Pasal 53

Cukup jelas.

Pasal 54

Cukup jelas.

Pasal 55

Cukup jelas.

Pasal 56
Cukup jelas.

Pasal 57
Cukup jelas.

Pasal 58
Cukup jelas.

Pasal 59
Cukup jelas.

Pasal 60
Cukup jelas.

Pasal 61
Cukup jelas.

Pasal 62
Cukup jelas.

Pasal 63
Cukup jelas.

Pasal 64
Cukup jelas.

Pasal 65
Cukup jelas.

Pasal 66
Cukup jelas.

Pasal 67
Cukup jelas.

Pasal 68
Cukup jelas.

Pasal 69
Cukup jelas.

Pasal 70
Cukup jelas.

Pasal 71
Cukup jelas.

Pasal 72
Cukup jelas.

Pasal 73
Cukup jelas.

Pasal 74

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH PROVINSI BANTEN TAHUN 2018 NOMOR 72

**TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
PADA BALAI LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH PROVINSI BANTEN**

| NO | JENIS PELAYANAN | TARIF (Rp) | | |
|----------|---|-------------|----------------|--------------|
| | | Jasa Sarana | Jasa Pelayanan | Jumlah Total |
| I | PATOLOGI KLINIK | | | |
| | a. Hematologi | | | |
| 1 | Darah Rutin | 27.000 | 18.000 | 45.000 |
| 2 | Darah lengkap | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 3 | Hemoglobin | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 4 | Laju Endap Darah, Analyzer | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 5 | Hitung Jumlah Limfosit Plasma Biru | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 6 | Hitung Jumlah Leukosit | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 7 | Hitung Jumlah Eritrosit | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 8 | Hitung Jumlah Trombosit | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 9 | Hitung Jumlah Eosinofil | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 10 | Hitung Jumlah Retikulosit | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 11 | Hematokrit | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 12 | Lekosit Hitung Jenis (Diff Count) | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 13 | Hemoglobin eritrosit rata-rata/HER | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 14 | Konsentrasi Hb Eritrosit rata-rata/KHER | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 15 | Volume Eritrosit rata-rata/VER | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 16 | Konsentrasi Hb Eritrosit | 7.200 | 4.800 | 12.000 |
| 17 | Masa Perdarahan | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 18 | Masa Pembekuan | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 19 | Pembendungan, percobaan | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 20 | Retraksi Bekuan | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 21 | Golongan Darah A, B, O dan Rhesus | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 22 | Rhesus factor | 6.000 | 4.000 | 10.000 |

| | | | | |
|----|------------------------------------|---------|---------|---------|
| 23 | Ketahanan Osmotik | 16.800 | 11.200 | 28.000 |
| 24 | Masa Trombin | 54.000 | 36.000 | 90.000 |
| 25 | Protrombin Plasma | 54.000 | 36.000 | 90.000 |
| 26 | D Dimer | 108.000 | 72.000 | 180.000 |
| 27 | Tromboplastin, masa partial | 54.000 | 36.000 | 90.000 |
| 28 | Fibrinogen | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 29 | Trombin Penetapan Waktu Seri | 54.000 | 36.000 | 90.000 |
| 30 | Trombo Test | 54.000 | 36.000 | 90.000 |
| 31 | Trombosit Agregasi/TAT | 174.000 | 116.000 | 290.000 |
| 32 | Hemoglobin (Elektroforesis) | 174.000 | 116.000 | 290.000 |
| 33 | Sel L.E | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 34 | Morfologi Sel/Gambaran Darah Tepi | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 35 | Neutrophil Alkaline Phosphatase | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 36 | Nitroblue tetrazoleum pewarnaan | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 37 | Perodic Acid Schiff/PAS, pewarnaan | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 38 | Peroksidase, pewarnaan | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 39 | Sudan Block B, pewarnaan | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| | | | | |
| | b. Kimia Klinik | | | |
| 40 | Gula darah Puasa | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 41 | Gula darah 2 Jam PP | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 42 | Gula darah Sewaktu | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 43 | GTT | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 44 | Hb A1c | 84.000 | 56.000 | 140.000 |
| 45 | Bilirubin Total | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 46 | Bilirubin Direct / Indirect | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 47 | S G P T | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 48 | S G O T | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 49 | Albumin | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 50 | Globulin | 10.800 | 7.200 | 18.000 |

| | | | | |
|----|--------------------------|---------|--------|---------|
| 51 | Protein Total | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 52 | Alkali fosfatase | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 53 | Asam fosfatase | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 54 | Asam Urat | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 55 | Ureum | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 56 | Creatinin | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 57 | Lipid Total | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
| 58 | Kolesterol Total | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 59 | HDL Kolesterol | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 60 | LDL Kolesterol | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 61 | Trigliserida | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 62 | Gama GT | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 63 | Laktat Dehidrogenase/LDH | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 64 | CK-MB | 94.800 | 63.200 | 158.000 |
| 65 | CPK | 94.800 | 63.200 | 158.000 |
| 66 | Amilase | 66.000 | 44.000 | 110.000 |
| 67 | Lipase | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
| 68 | Serum Iron (SI) | 44.400 | 29.600 | 74.000 |
| 69 | TIBC | 44.400 | 29.600 | 74.000 |
| 70 | Ferritin | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 71 | Kalsium (Ca) | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 72 | Kalium (K) | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 73 | Klorida | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 74 | Magnesium (Mg) | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 75 | Natrium (Na) | 33.000 | 22.000 | 55.000 |
| 76 | Creatinin clearance | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 77 | Ureum clearance | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 78 | Phospat An Organik | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 79 | Cholinesterase | 48.000 | 32.000 | 80.000 |

| | | | | |
|-----|--|---------|---------|---------|
| 80 | Electrolit paket (KNaCL/Analyzer) | 81.000 | 54.000 | 135.000 |
| 81 | Paket Cholestrol lengkap | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
| 82 | Analisa Batu | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
| 83 | Analisa Sperma | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 84 | Sel hitung jenis cairan cerebrospinal | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| 85 | Sel hitung jumlah cairan cerebrospinal | 10.800 | 7.200 | 18.000 |
| | | | | |
| | c. ImmunoSerologi | | | |
| 86 | hsCRP | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 87 | Rhematoid Factor/RF | 25.200 | 16.800 | 42.000 |
| 88 | Rhematoid Factor TITER | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 89 | Anti Sterptolysin O (ASTO) | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 90 | Anti Sterptolysin O (ASTO) TITER | 71.400 | 47.600 | 119.000 |
| 91 | Anti SalmonellathyphiIgM | 90.000 | 60.000 | 150.000 |
| 92 | Test Kehamilan | 13.200 | 8.800 | 22.000 |
| 93 | Test Kehamilan/ pp test titer | 62.400 | 41.600 | 104.000 |
| 94 | Anti HAV (Anti Hepatitis A Virus) | 68.400 | 45.600 | 114.000 |
| 95 | Anti HAV IgM | 93.000 | 62.000 | 155.000 |
| 96 | Anti HBC (anti Hepatitis B) | 109.200 | 72.800 | 182.000 |
| 97 | Anti HBcIgM | 264.000 | 176.000 | 440.000 |
| 98 | Anti HBe (Anti Hepatitis Be) | 243.600 | 162.400 | 406.000 |
| 99 | Anti Hbs | 58.800 | 39.200 | 98.000 |
| 100 | Anti HCV rapid | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 101 | Anti HCV (Anti Hepatitis C Virus) | 126.000 | 84.000 | 210.000 |
| 102 | Anti HCV IgM | 237.600 | 158.400 | 396.000 |
| 103 | Anti HIV | 111.000 | 74.000 | 185.000 |
| 104 | Paket Anti HIV | 174.000 | 116.000 | 290.000 |
| 105 | Aviditas Anti CMV | 153.600 | 102.400 | 256.000 |
| 106 | Aviditas ToxoIgG | 165.600 | 110.400 | 276.000 |
| 107 | Cytomegallovirus (CMV) IgG | 82.800 | 55.200 | 138.000 |

| | | | | |
|-----|--|---------|---------|-----------|
| 108 | Cytomegallovirus (CMV) IgM | 99.000 | 66.000 | 165.000 |
| 109 | Humoral, C-Reactive Protein (CRP) | 45.000 | 30.000 | 75.000 |
| 110 | Humoral, C-Reactive Protein (CRP) TITER | 81.000 | 54.000 | 135.000 |
| 111 | Dengue Blot IgG | 73.200 | 48.800 | 122.000 |
| 112 | Dengue Blot IgM | 73.200 | 48.800 | 122.000 |
| 113 | Hbe Ag (Hepatitis Be Ag) | 252.000 | 168.000 | 420.000 |
| 114 | Hepatitis B aglutinasi /HBs Ag rapid | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 115 | Hepatitis B Aglutinasi (RPHA Cell) | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 116 | Hepatitis B Makro Elisa | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 117 | Hepatitis B Mikro Elisa | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 118 | HSV I IgG | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 119 | HSV I IgM | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 120 | HSV II IgG | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 121 | HSV II IgM | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 122 | Leptospira | 50.400 | 33.600 | 84.000 |
| 123 | Paket TORCH | 900.000 | 600.000 | 1.500.000 |
| 124 | Rubella IgG | 93.000 | 62.000 | 155.000 |
| 125 | Rubella IgM | 93.000 | 62.000 | 155.000 |
| 126 | Treponema, TPHA | 33.600 | 22.400 | 56.000 |
| 127 | Toxoplasma, Anti ToxoIgG | 81.000 | 54.000 | 135.000 |
| 128 | Toxoplasma, Anti ToxoIgM | 81.000 | 54.000 | 135.000 |
| 129 | Veneral Disease Research Laboratory (VDRL) | 16.200 | 10.800 | 27.000 |
| 130 | Widal (Tubex) TF | 88.800 | 59.200 | 148.000 |
| 131 | Y Pes | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 132 | Widal | 27.000 | 18.000 | 45.000 |
| 133 | Chlamydia IgG | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| 134 | Chlamydia IgM | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| 135 | CD 4 Program | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 136 | CD 4 Umum | 93.000 | 62.000 | 155.000 |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|-----------|---------|-----------|
| 137 | HIV RIA (Human Imun Virus RIA) | 270.000 | 180.000 | 450.000 |
| 138 | HIV WB (Human Imun Virus WB) | 570.000 | 380.000 | 950.000 |
| 139 | PAP TB - TB EIA | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 140 | Uji Cemarkan Babi | 720.000 | 480.000 | 1.200.000 |
| 141 | HIV RNA PCR | 750.000 | 500.000 | 1.250.000 |
| 142 | MTB DNA PCR | 216.000 | 144.000 | 360.000 |
| 143 | Dengue RNA PCR | 330.000 | 220.000 | 550.000 |
| 144 | CMV DNA PCR | 660.000 | 440.000 | 1.100.000 |
| 145 | HBV DNA PCR | 1.050.000 | 700.000 | 1.750.000 |
| 146 | HCV DNA PCR | 1.320.000 | 880.000 | 2.200.000 |
| 147 | Syphilis Ab Rapid | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 148 | Protein (Elekt) Elektroforesis | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 149 | T3 | 77.400 | 51.600 | 129.000 |
| 150 | T3 Uptake | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| 151 | T4 | 77.400 | 51.600 | 129.000 |
| 152 | Thyreoid Stimulan Hormon (TSH) | 77.400 | 51.600 | 129.000 |
| 153 | Toxoplasma (Metode fat) | 327.600 | 218.400 | 546.000 |
| | | | | |
| | d. Pemeriksaan Urine | | | |
| 154 | Fisik : volume, bau, warna, kekeruhan | 4.800 | 3.200 | 8.000 |
| 155 | pH | 4.800 | 3.200 | 8.000 |
| 156 | Darah samar | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 157 | Albumin, urine (reaksi) | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 158 | Globulin | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 159 | Methemoglobin | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 160 | Protein kualitatif/semi kuantitatif | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 161 | Protein penetapan kuantitatif/Esbach | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 162 | Pemekatan percobaan | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 163 | Pengenceran percobaan | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 164 | Glukosa, Urine (reaksi) | 7.800 | 5.200 | 13.000 |

| | | | | |
|-----------|-----------------------------|--------|--------|---------|
| 165 | Nitrit | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 166 | Oval fat bodies | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 167 | Indikan | 7.800 | 5.200 | 13.000 |
| 168 | Carik celup urine | 7.800 | 5.200 | 13.000 |
| 169 | Urine Lengkap | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 170 | Urine Sediment | 6.600 | 4.400 | 11.000 |
| 171 | Bilirubin urine | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 172 | Urobilin urine | 6.000 | 4.000 | 10.000 |
| 173 | Urobilinogen | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 174 | Keton urine | 5.400 | 3.600 | 9.000 |
| 175 | Mikroalbumin urine | 66.000 | 44.000 | 110.000 |
| | | | | |
| | e. Pemeriksaan Tinja | | | |
| 176 | Tinja lengkap | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 177 | Darah Samar | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 178 | Laktosa Intolerance | 16.800 | 11.200 | 28.000 |
| | | | | |
| II | MIKROBIOLOGI | | | |
| | A. Mikroskopis | | | |
| | 1. Parasitologi | | | |
| 179 | Filaria spp | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 180 | Malaria (Plasmodium sp) | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 181 | Pembacaan slide malaria | 3.000 | 2.000 | 5.000 |
| 182 | Cacing/ Telur Cacing | 15.000 | 10.000 | 25.000 |
| 183 | Amuba spp | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 184 | Trichomonas sp | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 185 | Larva Serangga | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 186 | Sarcoptes scabei | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 187 | Schistosoma sp | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| | | | | |
| | 2. Mikologi | | | |
| 188 | Candida | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 189 | Selragi / Yeast | 11.400 | 7.600 | 19.000 |

| | | | | |
|-----|----------------------------------|--------|--------|--------|
| 190 | Jamur superficial | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| | | | | |
| | 3. Bakteriologi | | | |
| 191 | Mikroskopis Gram | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 192 | Mikroskopis BTA | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 193 | Pembacaan slide BTA | 1.800 | 1.200 | 3.000 |
| 194 | Mikroskopis m.leprae | 9.000 | 6.000 | 15.000 |
| 195 | Mikroskopis aerob | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 196 | Mikroskopis anaerob | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 197 | Mikroskopis Granula | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 198 | Mikroskopis Spora | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 199 | Mikroskopis NGO | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| | | | | |
| | B. Kultur/Biakan | | | |
| | 1. Parasitologi/ Mikologi | | | |
| 200 | Larva a duodenale / N Americanus | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 201 | Plasmodium sp | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 202 | Schistosoma sp | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 203 | Trichomonas sp | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 204 | Candida Sp | 40.800 | 27.200 | 68.000 |
| 205 | Selragi / Yeast | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 206 | Jamur sistemik | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 207 | Jamur superficial | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| | | | | |
| | 2. Bakteriologi | | | |
| 208 | Acinetobacter sp | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 209 | Aeromonas sp | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 210 | Bacillus sp | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 211 | Bacteriodes fragilis | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 212 | Bordetella sp | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 213 | Borrelia sp | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 214 | Brucella sp | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 215 | Camphylobacter jejuni | 42.000 | 28.000 | 70.000 |

| | | | | |
|-----|--------------------------------|---------|---------|---------|
| 216 | Clostridium sp | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 217 | Corynebacterium sp | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 218 | Escherichia coli | 51.000 | 34.000 | 85.000 |
| 219 | Edwasiella sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 220 | Enterobacter sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 221 | Enterococcus | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 222 | Haemophilus sp | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
| 223 | Helicobacteri pylori | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 224 | Klebsiella sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 225 | Legionella sp | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 226 | Listeria sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 227 | Micrococcus sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 228 | Mycobacterium tuberculosis/tbc | 168.000 | 112.000 | 280.000 |
| 229 | Mycobacterium sp | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| 230 | Neisseria gonorrhoea | 99.000 | 66.000 | 165.000 |
| 231 | Neisseria meningitidis | 99.000 | 66.000 | 165.000 |
| 232 | Nocardiasp | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
| 233 | Pesudomonas sp | 54.000 | 36.000 | 90.000 |
| 234 | Proteus sp | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
| 235 | Providentia sp | 48.000 | 32.000 | 80.000 |
| 236 | Salmonella sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 237 | Serratia sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 238 | Shigella sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 239 | Staphylococcus sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 240 | Streptococcus sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 241 | Vibrio NAG | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 242 | Vibrio parahaemolyticus | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 243 | Vibrocholera | 57.600 | 38.400 | 96.000 |
| 244 | Yersinia sp | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| | | | | |

| | | | | |
|------------|--------------------------------------|---------|---------|---------|
| | C. Angkakuman/ Angkalempeng | | | |
| | Total/ Total kuman | | | |
| 245 | - Khusus | 37.200 | 24.800 | 62.000 |
| 246 | - Umum | 28.800 | 19.200 | 48.000 |
| | | | | |
| | D. MPN/JPT | | | |
| 247 | Coliform | 31.200 | 20.800 | 52.000 |
| 248 | Coli fecal | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| | | | | |
| | E. Resistensi Test | | | |
| 249 | Mikroorganisme (MO) | 38.400 | 25.600 | 64.000 |
| 250 | Mycobacterium tuberculosis/tbc | 38.400 | 25.600 | 64.000 |
| | | | | |
| | F. Paket Mikrobiologi | | | |
| 251 | BTA (SPS) | 21.600 | 14.400 | 36.000 |
| 252 | Usap Vagina/urethra | 38.400 | 25.600 | 64.000 |
| 253 | Rectal Swab | 156.000 | 104.000 | 260.000 |
| 254 | Makanan/Minuman | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
| 255 | Kultur dan Resistensi Mikroorganisme | 132.000 | 88.000 | 220.000 |
| 256 | KLB Makanan/minuman/Keracunan | 243.000 | 162.000 | 405.000 |
| 257 | KLB Diare | 174.000 | 116.000 | 290.000 |
| | | | | |
| | G. Lain - lain | | | |
| 258 | Sterility Test | 31.800 | 21.200 | 53.000 |
| 259 | Koefisien Phenol | 69.000 | 46.000 | 115.000 |
| 260 | Uji Kualitas reagen/set | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| 261 | Uji Daya Hambat | 51.000 | 34.000 | 85.000 |
| 262 | Toxigenety Test | 125.400 | 83.600 | 209.000 |
| | | | | |
| III | KIMIA | | | |
| | A. KIMIA KESEHATAN | | | |
| 263 | Bau | 7.200 | 4.800 | 12.000 |
| 264 | Warna | 7.800 | 5.200 | 13.000 |
| 265 | Kekeruhan | 9.000 | 6.000 | 15.000 |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|--------|--------|---------|
| 266 | Kejernihan | 7.200 | 4.800 | 12.000 |
| 267 | Rasa | 7.200 | 4.800 | 12.000 |
| 268 | Suhu | 11.400 | 7.600 | 19.000 |
| 269 | Daya Hantar Listrik (DHL) | 7.200 | 4.800 | 12.000 |
| 270 | Zat Padat Terlarut (TDS) | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
| 271 | Padatan Zat tersuspensi (TSS) | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 272 | Zat Terendap | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 273 | Aluminium / Al | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 274 | Arsen/As | 96.000 | 64.000 | 160.000 |
| 275 | Barium / Ba | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 276 | Besi/Fe | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 277 | Boron/B | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 278 | Kadmium/Cd | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 279 | Kesadahan CaCO ₃ | 21.000 | 14.000 | 35.000 |
| 280 | Kobalt / Co | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 281 | Krom Jumlah | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 282 | Krom Valensi 6 | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 283 | Mangan / Mn | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 284 | Natrium / Na | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 285 | Nikel / Ni | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 286 | Perak / Ag | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 287 | Raksa / Hg | 36.000 | 24.000 | 60.000 |
| 288 | Selenium (Se) | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 289 | Seng / Zn | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 290 | Tembaga / Cu | 30.000 | 20.000 | 50.000 |
| 291 | Timah/ Sn | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 292 | Timbal / Pb | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 293 | Asam borat dan garamnya | 20.400 | 13.600 | 34.000 |
| 294 | CO ₂ Agresif | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 295 | Derajat keasaman/pH | 7.200 | 4.800 | 12.000 |

| | | | | |
|-----|--|---------|---------|---------|
| 296 | Fluorida (F) | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 297 | Fosfat (PO4) | 33.000 | 22.000 | 55.000 |
| 298 | Kebasaan HCO ₃ | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 299 | Kebutuhan Biologi Oksigen 5 hr Pd 20°C sbg O ₂ /BOD | 78.000 | 52.000 | 130.000 |
| 300 | Kebutuhan Kimiawi akan Oksigen/COD | 60.000 | 40.000 | 100.000 |
| 301 | Khlor bebas (Cl 2) | 12.000 | 8.000 | 20.000 |
| 302 | Klorida (Cl-) | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 303 | Nitrat | 20.400 | 13.600 | 34.000 |
| 304 | Nitrit | 20.400 | 13.600 | 34.000 |
| 305 | Sianida | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 306 | Sisa Klor | 13.800 | 9.200 | 23.000 |
| 307 | Sulfat (SO4) | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 308 | Sulfit (SO3) | 26.400 | 17.600 | 44.000 |
| 309 | Sulfur Dioksida | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 310 | Sulfida Sebagai H ₂ S | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 311 | Zat yang teroksidasi dengan KMnO ₄ | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 312 | Deterjen / Uji biru metilen/MBAS | 108.000 | 72.000 | 180.000 |
| 313 | Fenol | 180.000 | 120.000 | 300.000 |
| 314 | Formaldehid, Formalin | 57.600 | 38.400 | 96.000 |
| 315 | Oksigen Terlarut/DO | 23.400 | 15.600 | 39.000 |
| 316 | Kalium / K | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 317 | Kalsium / Ca | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 318 | Lithium / Li | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 319 | Magnesium / Mg | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 320 | Uranil / U | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 321 | Amoniak Bebas (CH ₃ -N) | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 322 | Antimon | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 323 | Oksigen Terabsorpsi | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 324 | Residual Sodium Carbonat (Na ₂ CO ₃) | 32.400 | 21.600 | 54.000 |

| | | | | |
|-----|-----------------------------|---------|--------|---------|
| 325 | Silika (Si) | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 326 | Sodium Absorbtion Ratio/SAR | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 327 | Srontium | 32.400 | 21.600 | 54.000 |
| 328 | Pestisida | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 329 | Lapisan Minyak | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 330 | Minyak dan lemak | 117.000 | 78.000 | 195.000 |
| 331 | Minyak Mineral | 58.800 | 39.200 | 98.000 |
| 332 | Minyak nabati | 58.800 | 39.200 | 98.000 |
| 333 | Karbon Monoksida (CO) | 102.000 | 68.000 | 170.000 |
| 334 | Abu | 13.200 | 8.800 | 22.000 |
| 335 | Air | 13.200 | 8.800 | 22.000 |
| 336 | Lemak | 135.000 | 90.000 | 225.000 |
| 337 | Protein | 123.000 | 82.000 | 205.000 |
| 338 | Natrium Klorida | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 339 | Iodium | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 340 | Kalium Klorat | 42.000 | 28.000 | 70.000 |
| 341 | Karbohidrat | 46.800 | 31.200 | 78.000 |
| 342 | Glukosa | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 343 | Laktosa | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 344 | Fruktosa | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 345 | Serat kasar | 45.600 | 30.400 | 76.000 |
| 346 | Asam Formiat | 21.600 | 14.400 | 36.000 |
| 347 | Asam salisilat | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 348 | Metil-p-hidroksi benzoat | 26.400 | 17.600 | 44.000 |
| 349 | Siklamat | 67.200 | 44.800 | 112.000 |
| 350 | Sorbitol | 21.600 | 14.400 | 36.000 |
| 351 | Zat pemanis | 39.000 | 26.000 | 65.000 |
| 352 | Zat Pengawet kualitatif | 24.000 | 16.000 | 40.000 |
| 353 | Zat Pengawet kuantitatif | 75.000 | 50.000 | 125.000 |

| | | | | |
|-----|---------------------------------------|---------|---------|---------|
| 354 | Zat pengawet, asam benzoat | 72.000 | 48.000 | 120.000 |
| 355 | Zat Pengawet, Natrium Nitrat (Na-NO3) | 33.600 | 22.400 | 56.000 |
| 356 | Zat Pengawet, Natrium Nitrit (Na-NO2) | 33.600 | 22.400 | 56.000 |
| 357 | Zat Warna Asing | 29.400 | 19.600 | 49.000 |
| 358 | Paket Air Bersih | 450.000 | 300.000 | 750.000 |
| 359 | Paket Air Bersih terbatas | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| 360 | Paket Air Minum | 468.000 | 312.000 | 780.000 |
| 361 | Paket Air Minum terbatas | 240.000 | 160.000 | 400.000 |
| 362 | Paket Air Limbah | 450.000 | 300.000 | 750.000 |
| 363 | Paket Air Kolam Renang | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | | | |
| | B. TOXICOLOGI, NAPZA | | | |
| | SCREENING TEST | | | |
| 364 | Narkotika,Psikotropika (per golongan) | 19.200 | 12.800 | 32.000 |
| | TOKSIKOLOGI | | | |
| 365 | Alkohol | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 366 | Analgetik Antipiretik | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 367 | Anti Malaria | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 368 | Antidepresi | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 369 | Antihistamin | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 370 | Antipsikotropika | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 371 | Antireumatik | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 372 | Antiseptik | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 373 | Antituberkulosis | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 374 | Diuretika | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 375 | Hipnotikum Frangulisis | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 376 | Kardiovaskuler | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 377 | Golongan Opiat Morphin, Heroin | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 378 | Golongan Cannabinoid/ganja | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 379 | Golongan Cocain | 104.400 | 69.600 | 174.000 |

| | | | | |
|-----------|-------------------------------------|---------|---------|---------|
| 380 | Golongan Metadon | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 381 | Stimulansia, Amphetamin | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 382 | Aflatoksin | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 383 | Okratoksin | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 384 | Asam Bongkrek | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 385 | Toksalbumin | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 386 | Toksoflavin | 120.000 | 80.000 | 200.000 |
| 387 | Golongan Karbamat | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 388 | Golongan Organo phospat | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 389 | Golongan Organo Chlorine | 104.400 | 69.600 | 174.000 |
| 390 | Anti Koagulasi | 117.600 | 78.400 | 196.000 |
| | | | | |
| IV | PATOLOGI ANATOMI | | | |
| 391 | PAP Smear | 108.000 | 72.000 | 180.000 |
| 392 | Hispatologi jaringan | 150.000 | 100.000 | 250.000 |
| | | | | |
| V | RADIOLOGI | | | |
| 393 | a. ThoraxPA | | | 50.000 |
| 394 | b. Bahu/Shoulder Joint AP/Lat | | | 60.000 |
| 395 | c. Clavicula AP/Lat | | | 60.000 |
| 396 | d. Scapula AP/Lt | | | 60.000 |
| 397 | e. Manus AP/Lat | | | 60.000 |
| 398 | f. Pergelangan Tangan /Wrist AP/Lat | | | 60.000 |
| 399 | g. Antebrachii AP/Lat | | | 60.000 |
| 400 | h. Cubiti Ap/Lat | | | 60.000 |
| 401 | i. Humerus AP/Lat | | | 60.000 |
| 402 | j. Pedis AP/Lat | | | 60.000 |
| 403 | k. Ankle AP/Lat | | | 60.000 |
| 404 | l. Calcaneus AP/Lat | | | 60.000 |
| 405 | m. Cruris AP/Lat | | | 60.000 |

| | | | | |
|-----------|---------------------------------------|--------|--------|---------|
| 406 | n. Genu AP/Lat | | | 60.000 |
| 407 | o. Thorax PA + Lat | | | 100.000 |
| VI | PELAYANAN LAIN | | | |
| 408 | Pemeriksaan Dokter Umum | 16.000 | 24.000 | 40.000 |
| 409 | Paket MCU | 49.000 | 73.500 | 122.500 |
| 410 | EKG | 27.600 | 18.400 | 46.000 |
| 411 | Phlebotomy | 1.800 | 1.200 | 3.000 |
| 412 | Konsultasi Hasil Pemeriksaan (Kesmas) | 6.000 | 9.000 | 15.000 |
| 413 | Konsultasi Hasil Pemeriksaan (Klinik) | 6.000 | 9.000 | 15.000 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH.,M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010

Tarif Retribusi Pelayanan Pendidikan**A. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah**

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | satuan | Tarif (Rp) |
|------------|--|---------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (Diklatpim) dan Diklat Prajabatan: | | |
| a. | Diklatpim II | Orang | 30.261.000 |
| b. | Diklatpim III | Orang | 22.125.000 |
| c. | Diklatpim IV | Orang | 20.230.000 |
| d. | Diklat Prajabatan CPNS Gol. III | Orang | 9.296.000 |
| e. | Diklat Prajabatan CPNS Gol. I/II | Orang | 9.296.000 |
| f. | Diklat Prajabatan CPNS dari Honorer K1/K2 | Orang | 2.242.000 |
| | | | |
| 2 | Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis/Fungsional Bagi Aparatur | | |
| | Diklat 4 hari | Orang | 4.800.000 |
| | Diklat 5 hari | Orang | 5.100.000 |
| | Diklat 6 hari | Orang | 5.400.000 |
| | Diklat 7 hari | Orang | 5.700.000 |
| | Diklat 8 hari | Orang | 6.000.000 |
| | Diklat 9 hari | Orang | 6.300.000 |
| | Diklat 10 hari | Orang | 6.600.000 |
| | Diklat 11 hari | Orang | 6.900.000 |
| | Diklat 12 hari | Orang | 7.200.000 |
| | Diklat 21 hari | Orang | 9.000.000 |
| | Diklat 32 hari | Orang | 13.500.000 |
| 3 | Pelaksanaan Uji Kompetensi ASN | Orang | 1.000.000 |

B. Badan Latihan Kerja Industri (BLKI) Serpong

| NO | KEJURUAN | LAMA PELATIHAN (JAM/45 MENIT) | BIAYA PELATIHAN |
|-----------|--------------------------------|--------------------------------------|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Mesin Produksi | 60 | 1.500.000 |
| 2 | CNC BUBUT | 60 | 1.500.000 |
| 3 | CNC FRAIS | 60 | 1.500.000 |
| 4 | AUTOCAD MANUFACTUR | 60 | 1.500.000 |
| 5 | LAS LISTRIK (smaw) | 60 | 3.000.000 |
| 6 | LAS ASITELIN (DAW) | 60 | 3.000.000 |
| 7 | LAS ARGON(GTAW) | 60 | 4.000.000 |
| 8 | LAS SMAW PIPA 5G,6G | 60 | 6.000.000 |
| 9 | LAS GTAW PIPA 5G, 6G | 60 | 7.500.000 |
| 10 | LAS CO2 (MIG) | 60 | 4.000.000 |
| 11 | OTOMASI INDUSTRI BERBASIS PLC | 60 | 1.500.000 |
| 12 | INSTALASI LISTRIK | 60 | 1.500.000 |
| 13 | TEKNIK PENDINGINAN (AC/KULKAS) | 60 | 1.500.000 |
| 14 | Operator Komputer | 60 | 1.500.000 |
| 15 | TIK-MULTIMEDIA | 60 | 1.500.000 |
| 16 | MENJAHIT | 60 | 1.500.000 |
| 17 | FURNITURE/MEUBELER | 60 | 1.500.000 |
| 18 | KONSTRUKSI KAYU | 60 | 1.500.000 |
| 19 | KONSTRUKSI BATU | 60 | 2.000.000 |
| 20 | AUTOCAD CIVIL\SEPEDA MOTOR | 60 | 1.500.000 |
| 21 | SEPEDA MOTOR | 60 | 1.500.000 |
| 22 | MOBIL BENSIN | 60 | 1.500.000 |
| 23 | MOBIL DIESEL | 60 | 1.500.000 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH.,M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19680805 199803 1 010

Lampiran III Peraturan Daerah Provinsi Banten

Nomor : 1 Tahun 2018

Tanggal : 12 Juli 2018

TARIF RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAKAYAAN DAERAH

I. Gedung Perkantoran /Ruang Serba Guna / Aula, Wisma / Asrama Dan Sarana Olahraga

| NO | JENIS PENGGUNAAN | UKURAN/FASILITAS | DALAM WILAYAH IBUKOTA PROVINSI/ DKI JAKARTA |
|----------|---|------------------|---|
| 1 | Penggunaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Di Dalam KP3B dan/atau di Luar KP3B | | |
| 1 | Bangunan/Ruangan | | |
| a. | Perkantoran | M2/Bulan | 20.000 |
| b. | Kantin/Toko | M2/Bulan | 20.000 |
| c. | Pesta | Kegiatan/Hari | 5.000.000 |
| 2 | Lapangan/Jalan/Ruang Terbuka | | |
| a. | Pameran/Promosi | Kegiatan/Hari | 7.500.000 |
| b. | Perlombaan/OR Berbayar | Kegiatan/Hari | 7.500.000 |
| 2 | Pemakaian Asrama, Aula/Ruang Belajar pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia | | |
| 1 | Pemakaian Asrama, Aula/Ruang Belajar oleh Lembaga Pemerintah | | |
| a. | Asrama Biasa | orang/hari | 75.000 |
| b. | Asrama VIP | orang/hari | 150.000 |
| c. | Guest House | Unit/hari | 450.000 |
| d. | Aula | hari | 1.350.000 |
| e. | Kelas | hari | 300.000 |
| f. | Gedung Serba Guna | hari | 3.500.000 |
| g. | Gedung Asesment | orang/hari | 200.000 |
| h. | Sarana Olahraga | | |
| | a. Lapangan Tenis Terbuka | jam | 30.000 |
| | | bulan | 240.000 |
| | b. Lapangan Bulu Tangkis | jam | 30.000 |
| | | bulan | 240.000 |
| | c. Fitnes Center | jam | 30.000 |

| | | | |
|----------|--|------------|-----------|
| | | bulan | 240.000 |
| | d. Outbond | Paket | 3.500.000 |
| 2 | Pemakaian Asrama, Aula/Ruang Belajar oleh Lembaga Non Pemerintah | | |
| | a. Asrama Biasa | orang/hari | 100.000 |
| | b. Asrama VIP | orang/hari | 200.000 |
| | c. Guest House | Unit/hari | 650.000 |
| | d. Aula | hari | 1.850.000 |
| | e. Kelas | hari | 500.000 |
| | f. Gedung Serba Guna | hari | 5.000.000 |
| | g. Gedung Asesment | orang/hari | 200.000 |
| | h. Sarana Olahraga | | |
| | a. Lapangan Tenis Terbuka | jam | 50.000 |
| | | bulan | 300.000 |
| | b. Lapangan Bulu Tangkis | jam | 50.000 |
| | | bulan | 300.000 |
| | c. Fitnes Center | jam | 35.000 |
| | | bulan | 300.000 |
| | d. Outbond | Paket | 5.000.000 |
| | i. Sarana Olahraga dalam ibu kota Provinsi | | |
| | - Lapangan Tenis Terbuka | jam | 65.000 |
| | | bulan | |
| | - Lapangan Bulu Tangkis | jam | 65.000 |
| | - Fitnes Center | jam | 50.000 |
| 3 | Pemakaian Wisma Pada Kantor Penghubung | | |
| | a. Kamar | Per hari | 250.000 |
| | b. Ruang rapat | Per hari | 550.000 |
| 4 | Pemakaian Tanah dan Bangunan/ruangan pada BPTSI Dinas Perindustrian dan Perdagangan | | |
| 1 | Aula dan/atau Ruangan | Per hari | 3.000.000 |
| 5 | Pemakaian Kantin atau ruangan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | | |
| 1 | Kantin/Ruangan Di Lingkungan Sekolah (SMA/SMK) | M2/Bulan | 20.000 |

Bus Pemerintah Daerah

II.

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|------------|------------------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Bis Penumpang (Eksekutif), 36 Seat | Per Hari | 1.000.000 |
| 2 | Bis Penumpang Full AC, 24 Seat | Per Hari | 750.000 |

Alat Berat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

III

| No. | Jenis Peralatan | Merk/ Pabrik | Kapasitas | Tahun | Berat Kapasitas | Tarif | | | | | Ket |
|-----|--------------------------|-----------------|---------------------------|-------|---------------------|--------------|--------------|--------------|------------|------------|-----------------------|
| | | | | | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | |
| | | | | | | Per hari | Per hari | Per hari | Per hari | Per hari | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Crawler Excavator | Kobelco | 0,25 - 0,5 m ³ | 2007 | 0,45 m ³ | Rp 1,199,000 | Rp 1,012,000 | Rp 887,000 | Rp 802,000 | Rp 738,000 | per hari adalah 7 Jam |
| 2 | Motor Grader | Mitsubishi | 100 - 150 HP | 2005 | 135 HP | Rp 1,062,000 | Rp 961,000 | Rp 884,000 | Rp 826,000 | Rp 780,000 | |
| 3 | Vibrating Combine Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2010 | 3,5 Ton | Rp 2,809,000 | Rp 1,497,000 | Rp 1,049,000 | Rp 831,000 | Rp 701,000 | |
| 4 | Vibrating Combine Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2009 | 3,5 Ton | Rp 1,878,000 | Rp 1,316,000 | Rp 1,042,000 | Rp 880,000 | Rp 771,000 | |
| 5 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 6,0 -8,0 Ton | 2005 | 6,5 Ton | Rp 896,000 | Rp 811,000 | Rp 746,000 | Rp 697,000 | Rp 658,000 | |
| 6 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 6,0 -8,0 Ton | 2003 | 6,5 Ton | Rp 746,000 | Rp 463,000 | Rp 437,000 | Rp 437,000 | Rp 437,000 | |
| 7 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2010 | 4,01 Ton | Rp 2,721,000 | Rp 1,668,000 | Rp 1,169,000 | Rp 926,000 | Rp 782,000 | |
| 8 | Vibrating Tandem Roller | Sakai | 2,5 - 4,0 Ton | 2009 | 2,09 Ton | Rp 1,668,000 | Rp 1,167,000 | Rp 926,000 | Rp 782,000 | Rp 685,000 | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|----------|--------------------------|------|---------------------|--------------|--------------|------------|------------|------------|--|
| 9 | Wheel Excavator | Hyunday | 0,5 - 1,0 m ³ | 2005 | 0,76 m ³ | Rp 1,132,000 | Rp 1,024,000 | Rp 942,000 | Rp 880,000 | Rp 831,000 | |
| 10 | Wheel Loader | Kawasaki | 1,0 - 1,5 m ³ | 2003 | 1,5 m ³ | Rp 990,000 | Rp 924,000 | Rp 873,000 | Rp 873,000 | Rp 873,000 | |

IV Pemanfaatan Tanah Milik Pemerintah daerah

| No | Jenis Penggunaan | Satuan | Tarif (Rp) | |
|----|--|---------|--------------|--------------|
| | | | Wilayah Kota | Wilayah Kab. |
| 1 | Pemasangan utilitas umum | | | |
| a | Untuk pemasangan utilitas umum pipa | m/tahun | 7.000 | 5.000 |
| b | Untuk pemasangan utilitas umum kabel di dalam tanah yang mengubah fungsi tanah | m/tahun | 7.000 | 5.000 |
| c | Untuk pemasangan utilitas umum kabel di dalam bangunan utilitas | m/tahun | | |
| | - Kota Tangerang | | 5.000 | |
| | - Kota Tangerang Selatan | | 5.000 | |
| | - Kabupaten Tangerang | | | 3.500 |
| | - Kota Cilegon | | 2.500 | |
| | - Kota Serang | | 3.000 | |
| | - Kabupaten Serang | | | 2.500 |

| | | | | |
|---|---|-------------|---------|--------|
| | - Kabupaten Pandeglang | | | 2.500 |
| | - Kabupaten Lebak | | | 2.500 |
| d | Untuk pemasangan utilitas umum tiang telekomunikasi atau sejenis yang mengubah fungsi tanah | Titik/tahun | 500.000 | 30.000 |
| 2 | Untuk pendirian papan Reklame (Billboard) | m2/tahun | | |
| | - Kota Tangerang | | 60.000 | |
| | - Kota Tangerang Selatan | | 60.000 | |
| | - Kabupaten Tangerang | | | 50.000 |
| | - Kota Cilegon | | 40.000 | |
| | - Kota Serang | | 40.000 | |
| | - Kabupaten Serang | | | 30.000 |
| | - Kabupaten Pandeglang | | | 30.000 |
| | - Kabupaten Lebak | | | 30.000 |
| 3 | Untuk pendirian papan Reklame (Bando) | m2/tahun | | |
| | - Kota Tangerang | | 60.000 | |
| | - Kota Tangerang Selatan | | 60.000 | |
| | - Kabupaten Tangerang | | | 50.000 |
| | - Kota Cilegon | | 40.000 | |

| | | | | |
|---|--|-----------------------|--------|--------|
| | - Kota Serang | | 40.000 | |
| | - Kabupaten Serang | | | 30.000 |
| | - Kabupaten Pandeglang | | | 30.000 |
| | - Kabupaten Lebak | | | 30.000 |
| 4 | Untuk pendirian papan Reklame Non permanen/semi permanen (peruntukan komersial) | | | |
| | - Kota Tangerang | Titik | 30.000 | |
| | - Kota Tangerang Selatan | Titik | 30.000 | |
| | - Kabupaten Tangerang | Titik | | 25.000 |
| | - Kota Cilegon | Titik | 20.000 | |
| | - Kota Serang | Titik | 20.000 | |
| | - Kabupaten Serang | Titik | | 15.000 |
| | - Kabupaten Pandeglang | Titik | | 15.000 |
| | - Kabupaten Lebak | Titik | | 15.000 |
| 5 | Untuk fasilitas jalan keluar masuk persil: dari/ke persil lahan yang dikuasai, seperti Pabrik, SPBU, Villa, Hotel, Toko Swalayan, Rumah Makan, Ruko (Rumah Toko) dan usaha lain ≥ 10 m ² | m ² /tahun | | |
| | - Kota Tangerang | m ² /tahun | 50.000 | |
| | - Kota Tangerang Selatan | m ² /tahun | 50.000 | |
| | - Kabupaten Tangerang | m ² /tahun | | 25.000 |

| | | | | |
|--|------------------------|----------|--------|--------|
| | - Kota Cilegon | m2/tahun | 50.000 | |
| | - Kota Serang | m2/tahun | 50.000 | |
| | - Kabupaten Serang | m2/tahun | | 25.000 |
| | - Kabupaten Pandeglang | m2/tahun | | 25.000 |
| | - Kabupaten Lebak | m2/tahun | | 25.000 |

| No. | Jenis Penggunaan | Klasifikasi Luasan | Dalam Wilayah Pemerintah Kota (Rp) | Dalam wilayah Ibukota Kabupaten (Rp) | Luar Wilayah Ibukota Kabupaten (Rp) | Keterangan |
|-----|---------------------------|--------------------|------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Untuk lahan usaha darurat | | | | | |
| | | s.d 10 m2 | 3.000 /m2 | 2.500 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 50 m2 | 3.500 /m2 | 3.000 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 500 m2 | 4.000 /m2 | 3.500 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m2 | 4.500 /m2 | 4.000 /m2 | | Per Tahun |
| | | > 1000 m2 | 5.000 /m2 | 4.500 /m2 | | Per Tahun |
| | | | | | | |
| | | s.d 250 m2 | | | 1.000 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 500 m2 | | | 1.500 /m2 | Per Tahun |

| | | | | | | |
|---|---------------------------------|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | s.d 1000 m2 | | | 2000 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 5000 m2 | | | 2.500 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m2 | | | 3.000 /m2 | Per Tahun |
| | | > 10000 m2 | | | 3.500 /m2 | Per Tahun |
| | | | | | | |
| 2 | Untuk lahan usaha pool material | s.d 10 m2 | 1.500 /m2 | 1.000 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 50 m2 | 2000 /m2 | 1.500 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 500 m2 | 2.500 /m2 | 2.000 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m2 | 3.000 /m2 | 2.500 /m2 | | Per Tahun |
| | | > 1000 m2 | 3.500 /m2 | 3.000 /m2 | | Per Tahun |
| | | | | | | |
| | | s.d 250 m2 | | | 600 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 500 m2 | | | 750 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m2 | | | 1.000 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 5000 m2 | | | 1.500 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m2 | | | 2.000 /m2 | Per Tahun |
| | | > 10000 m2 | | | 2.500 /m2 | Per Tahun |
| | | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|------------------------|---------|--------------|---------|---------|---------|-----------|
| 3 | Untuk Hias/penghijauan | Tanaman | | | | | Per Tahun |
| | | | s.d 10 m2 | 500 /m2 | 300 /m2 | | |
| | | | s.d 50 m2 | 550 /m2 | 350 /m2 | | Per Tahun |
| | | | s.d 500 m2 | 600 /m2 | 400 /m2 | | Per Tahun |
| | | | s.d 1000 m2 | 650 /m2 | 450 /m2 | | Per Tahun |
| | | | > 1000 m2 | 700 /m2 | 500 /m2 | | Per Tahun |
| | | | | | | | |
| | | | s.d 250 m2 | | | 100 /m2 | Per Tahun |
| | | | s.d 500 m2 | | | 150 /m2 | Per Tahun |
| | | | s.d 1000 m2 | | | 200 /m2 | Per Tahun |
| | | | s.d 5000 m2 | | | 250 /m2 | Per Tahun |
| | | | s.d 10000 m2 | | | 275 /m2 | Per Tahun |
| | | | > 10000 m2 | | | 300 /m2 | |
| | | | | | | | Per Tahun |
| | | | | | | | |
| 4 | Untuk Kebun palawija | | s.d 250 m2 | | | 80 /m2 | Per Tahun |
| | | | s.d 500 m2 | | | 100 /m2 | Per Tahun |
| | | | s.d 1000 m2 | | | 125 /m2 | Per Tahun |

| | | | | | | |
|---|--|--------------|---------|---------|---------|-----------|
| | | s.d 5000 m2 | | | 175 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m2 | | | 225 /m2 | Per Tahun |
| | | > 10000 m2 | | | 275 /m2 | Per Tahun |
| | | | | | | |
| 5 | Untuk Pertanian tadah hujan | s.d 50 m2 | 200 /m2 | 200 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 500 m2 | 300 /m2 | 300 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m2 | 400 /m2 | 400 /m2 | | Per Tahun |
| | | > 1000 m2 | 500 /m2 | 500 /m2 | | Per Tahun |
| | | | | | | |
| | | s.d 250 m2 | | | 100 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 500 m2 | | | 150 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m2 | | | 200 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 5000 m2 | | | 300 /m2 | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m2 | | | 400 /m2 | Per Tahun |
| | | > 10000 m2 | | | 500 /m2 | Per Tahun |
| | | | | | | |
| 6 | Untuk Pertanian tanah pengairan teknis | s.d 10 m2 | 160 /m2 | 160 /m2 | | Per Tahun |
| | | s.d 50 m2 | 225 /m2 | 225 /m2 | | Per Tahun |

| | | | | | | |
|---|-----------------------|--------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|----------------------------------|
| | | s.d 500 m ² | 275 /m ² | 275 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m ² | 325 /m ² | 325 /m ² | | Per Tahun |
| | | > 1000 m ² | 350 /m ² | 350 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 250 m ² | | | 160 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 500 m ² | | | 225 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m ² | | | 275 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 5000 m ² | | | 325 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m ² | | | 350 /m ² | Per Tahun |
| | | > 10000 m ² | | | 500 /m ² | Per Tahun |
| | | | | | | |
| 7 | untuk usaha perikanan | | | | | Luas tanah termasuk genangan air |
| | | | | | | |
| | | s.d 10 m ² | 350 /m ² | 350 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 50 m ² | 400 /m ² | 400 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 500 m ² | 500 /m ² | 500 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m ² | 750 /m ² | 750 /m ² | | Per Tahun |
| | | > 1000 m ² | 1000 /m ² | 1000 /m ² | | Per Tahun |

| | | | | | | |
|---|--|--------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | | s.d 250 m ² | | | 150 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 500 m ² | | | 175 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m ² | | | 225 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 5000 m ² | | | 275 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m ² | | | 350 /m ² | Per Tahun |
| | | > 10000 m ² | | | 500 /m ² | Per Tahun |
| | | | | | | |
| 8 | Untuk bangunan penyangga kabel, pipa dan jembatan penyebrangan | | | | | untuk luas s.d 50 m ² , luas tanah diukur berdasarkan luas sungai/irigasi terlintas |
| | | s.d 10 m ² | 1750 /m ² | 1750 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 50 m ² | 3500 /m ² | 3500 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 500 m ² | 4500 /m ² | 4000 /m ² | | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m ² | 5000 /m ² | 4500 /m ² | | Per Tahun |
| | | > 1000 m ² | 6000 /m ² | 5000 /m ² | | Per Tahun |
| | | | | | | |
| | | s.d 250 m ² | | | 1750 /m ² | Per Tahun |

| | | | | | | |
|--|--|--------------------------|--|--|----------------------|-----------|
| | | s.d 500 m ² | | | 3500 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 1000 m ² | | | 3750 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 5000 m ² | | | 4250 /m ² | Per Tahun |
| | | s.d 10000 m ² | | | 4500 /m ² | Per Tahun |
| | | > 10000 m ² | | | 5000 /m ² | Per Tahun |

V Penggunaan Mobil Derek

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|-----|---|-----------|------------|
| 1 | Jasa Penimbangan Kendaraan Bermotor | | |
| a. | Kendaraan golongan I (2000 kg s/d 8000 kg) | Kendaraan | 10.000 |
| b. | Kendaraan golongan II (8000 kg s/d 14. 000 kg) | Kendaraan | 15.000 |
| c. | Kendaraan golongan III (14. 000 kg s/d 21.000 kg) | Kendaraan | 20.000 |
| d. | Kendaraan golongan IV (> 21.000 kg) | Kendaraan | 25.000 |
| | | | |
| 2 | Jasa Penitipan Barang | | |
| a. | Gudang Tertutup | kg/hari | 100 |
| b. | Lapangan/Gudang lapangan terbuka | kg/hari | 80 |
| c. | Penyimpanan Hewan : | | |

| | | | |
|----|---|-----------|---------|
| | - Kerbau, Sapi dan sejenisnya | Ekor/hari | 55.000 |
| | - Kambing, Babi, dan Sejenisnya | Ekor/hari | 30.000 |
| | | | |
| 3 | Jasa Penggunaan Mobil Derak | | |
| | Jarak derek kurang 25 km | | |
| a. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | kendaraan | 125.000 |
| b. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | kendaraan | 150.000 |
| c. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | kendaraan | 200.000 |
| d. | Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | kendaraan | 125.000 |
| | | | |
| | Jarak derek 25-50 km | | |
| a. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | kendaraan | 175.000 |
| b. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | kendaraan | 200.000 |
| c. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | kendaraan | 255.000 |
| d. | Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | kendaraan | 175.000 |
| | | | |
| | Jarak derek 50-75 km | | |
| a. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | kendaraan | 750.000 |

| | | | |
|----|--|---------------------------------|------------|
| b. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | kendaraan | 1.000.000 |
| c. | Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | kendaraan | 1.250.000 |
| d. | Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | kendaraan | 750.000 |
| | | | |
| 4 | Jasa penggunaan alat untuk penurunan dan pengangkatan barang di jembatan timbang | | |
| a. | Peralatan Bongkar Muat Barang Curah | kg | 120 |
| b. | Peralatan Bongkar Muat Barang Non Curah | kg | 100 |
| | | | |
| 1 | Jasa Penggunaan Mobil Derek | | |
| | a. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | Untuk Jarak Kurang 25 Km | 100,000/kd |
| | b. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | | 120,000/kd |
| | c. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | | 150,000/kd |
| | d. Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | | 100,000/kd |
| | | | |
| | a. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | Untuk Jarak Kurang 25 s.d 50 Km | 150,000/kd |
| | b. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | | 180,000/kd |
| | c. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | | 230,000/kd |

| | | |
|--|---------------------------------|--------------|
| d. Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | | 150,000/kd |
| | | |
| a. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | Untuk Jarak Kurang 50 s.d 75 Km | 500,000/kd |
| b. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | | 750,000/kd |
| c. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | | 1,000,000/kd |
| d. Mobil Penumpang lainnya dan mobil pribadi | | 500,000/kd |
| | | |

VI LABORATORIUM

A. Pengujian Bahan dan Bangunan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

| NO | Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif |
|----------|---|-----------|---------|
| | | | (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | PENGUJIAN PERKERASAN JALAN, TANAH DAN BETON DILAPANGAN | | |
| 1 | Penelitian Sondir / Bor Tangan | | |
| | a. Sondir NK. 150 kg/cm ² maks. 20 m | per titik | 550.000 |
| | b. Sondir NK. 500 kg/cm ² maks. 20 m | per titik | 650.000 |
| | c. Bor tangan s.d. kedalaman 8 m | per titik | 450.000 |
| 2 | Pengambilan Contoh Tanan Asli dengan Bor Tanganmaks. 8 m | per meter | 110.000 |

| | | | |
|-----------|--|------------|---------|
| | | | |
| 3 | Standart Penetration Test (SPT) | per sample | 50.000 |
| 4 | Core Drill Aspal Beton | per sample | 90.000 |
| 5 | Test PIT Struktur Lapisan Tanah / Jalan | per sample | 125.000 |
| 6 | Sand Cone Tanah | per titik | 50.000 |
| 7 | CBR Lapangan | per titik | 250.000 |
| 8 | Pengeboran Beton | | |
| | a. Kedalaman s.d. 10 cm | per titik | 200.000 |
| | b. Kedalaman lebih dari 10 cm s.d. 20 cm | per titik | 260.000 |
| | c. Kedalaman lebih dari 20 cm s.d. 30 cm | per titik | 350.000 |
| 9 | Dynamic Cone Penetrometer (DCP) | per titik | 55.000 |
| 10 | Hammer Test | per titik | 35.000 |
| 11 | Kadar Air Lapangan / Speedy | per sample | 15.000 |
| | | | |
| II | PENELITIAN LABORATORIUM UNTUK PEKERJAAN JALAN, JEMBATAN DAN PENGAIRAN | | |
| 1 | Pemeriksaan Contoh Tanah | | |
| | a. Kadar Air | per sample | 12.000 |
| | b. Berat Jenis | per sample | 15.000 |

| | | |
|---|------------|--------|
| c. Berat Isi | per sample | 15.000 |
| d. Angka Pori / Porositas | per sample | 10.500 |
| e. Analisa Saringan | per sample | 30.000 |
| f. Hidrometer | per sample | 25.000 |
| g. Batas Cair | per sample | 26.000 |
| h. Batas Plastis | per sample | 22.000 |
| i. Indeks Plastis | per sample | 17.000 |
| j. Shrinkage Limit | per sample | 19.000 |
| k. Permeability (Constant Head) | per sample | 60.000 |
| l. Permeability (falling Head) | per sample | 60.000 |
| m. Sudut Geser Tanah | per sample | 20.000 |
| n. Kohesi Tanah | per sample | 17.000 |
| o. Konsolidasi | per sample | 75.000 |
| p. Unconfined | per sample | 17.000 |
| q. Pemadatan Standart | per sample | 45.000 |
| r. Pemadatan Modified | per sample | 60.000 |
| s. CBR Laboratorium | per sample | 35.000 |
| t. Kuat Geser Langsung (Dirrect Sheart) | per sample | 15.000 |

| | | | |
|---|--|------------|---------|
| | u. Triaxial (U.U) | per sample | 15.500 |
| | v. Triaxial (C.U) | per sample | 96.000 |
| 2 | Pemeriksaan Bahan dan Mutu Beton | | |
| | a. Mix Design Beton | per sample | 400.000 |
| | b. Slum Test 3 contoh | per hari | 30.000 |
| | c. Kuat Tekan Kubus / Cilynder | per sample | 25.000 |
| | d. Kuat Tekan Mortar / Paving Block | per sample | 25.000 |
| | e. Kuat Tekan Beam Mold (Beam Tester) | per sample | 40.000 |
| | f. Kuat Tarik | per sample | 75.000 |
| | g. Kuat Lentur | per sample | 70.000 |
| | h. Vertical Cilynder Caping Set | per sample | 11.500 |
| | i. Vibrating Table | per sample | 12.000 |
| | j. Kadar Air Pada Beton | per sample | 15.000 |
| | k. Berat Jenis Semen | per sample | 15.500 |
| | l. Modulus Elastisity | per sample | 20.000 |
| | m. Waktu Pengikatan Semen | per sample | 14.000 |
| | n. Persen gumpalan lempung dan partikel serpih | per sample | 25.000 |
| | o. Kadar Air | per sample | 11.000 |

| | | | |
|---|--------------------------------|------------|--------|
| | p. Ketetapan bentuk/buah | per sample | 50.500 |
| | q. Bobot | per sample | 2.500 |
| | r. Konsistensi Semen | per sample | 45.000 |
| | s. Kualitas semen | per sample | 85.000 |
| 3 | Uji Agregat Kasar | | |
| | a. Analisa Saringan | per sample | 30.000 |
| | b. Abrasion / Kekerasan Batuan | per sample | 50.000 |
| | c. Berat Jenis Agregat Halus | per sample | 15.000 |
| | d. Berat Jenis Agregat Kasar | per sample | 15.000 |
| | e. Penyerapan Agregat | per sample | 10.000 |
| | f. Soundness Test | per sample | 26.000 |
| | g. Kepipihan Memanjang | per sample | 10.000 |
| | h. Kepipihan Tinggi Batuan | per sample | 10.000 |
| | i. Impact Test | per sample | 35.000 |
| | j. Berat Isi | per sample | 15.000 |
| 4 | Uji Agregat Halus / Pasir | | |
| | a. Berat Jenis | per sample | 15.000 |
| | b. Penyerapan Agregat | per sample | 10.000 |

| | | | |
|---|---|------------|---------|
| | c. Organic Impurities | per sample | 29.000 |
| | d. Sand Equivalent | per sample | 20.000 |
| | e. Analisa Saringan | per sample | 30.000 |
| | f. Kadar Lumpur | per sample | 5.000 |
| | g. Soundness Test | per sample | 28.000 |
| 5 | Uji Aspal Beton (Hotmix) | | |
| | a. Mix Design Hotmix / ATB / AC | per sample | 450.000 |
| | b. Job Mix Aspal Beton AC / ATB | per sample | 450.000 |
| | c. Kadar Bitumen / Kelekatan Aspal | per sample | 43.000 |
| | d. Marshall Test | per sample | 25.000 |
| | e. Kepadatan Laboratorium | per sample | 35.000 |
| | f. Extraction | per sample | 53.000 |
| | g. Kepadatan Lapangan | per sample | 32.500 |
| 6 | Uji Kadar Aspal Keras | | |
| | a. Berat Jenis | per sample | 28.000 |
| | b. Angka Penetrasi | per sample | 29.500 |
| | c. Softening Point Test Set | per sample | 22.500 |
| | d. Flash and Fire Point by Cleveland Open Cup | per sample | 28.000 |

| | | | |
|---|--------------------------------------|------------|--------|
| | e. Loss and Heating / Thin Film Test | per sample | 26.000 |
| | f. Ductlity of Bitumen | per sample | 41.000 |
| | g. Titik Lembek | per sample | 15.500 |
| | h. Daktilitas | per sample | 43.000 |
| 7 | Uji Kualitas Aspal Cair | | |
| | a. Berat Jenis | per sample | 18.000 |
| | b. Saybolt Viscosimeter | per sample | 19.500 |
| | c. Destilation of Cup Fact Asphalt | per sample | 15.000 |
| | d. Pengambilan Contoh Asphalt | per sample | 13.000 |
| | e. Daktilitas | per sample | 25.000 |
| | f. Penetrasi | per sample | 25.000 |
| | g. Titik Lembek | per sample | 21.000 |
| | h. Penyulingan | per sample | 24.500 |
| | i. Kelarutan dalam CHCL3 | per sample | 5.500 |
| | j. Titik Nyala | per sample | 15.000 |
| | h. Pelekatan | per sample | 9.000 |
| | i. Kadar Air | per sample | 45.000 |
| 8 | Besi | | |

| | | | |
|------------|--|------------|-----------|
| | a. Kuat Tarik | per sample | 70.000 |
| | b. Kuat Lentur | per sample | 70.000 |
| | | | |
| III | ALAT UKUR | | |
| | 1. Digital Total Station | per hari | 500.000 |
| | 2. Global Positioning System (GPS) Hand Held | per hari | 100.000 |
| | 3. Global Positioning System (GPS) Geodetic | per hari | 1.500.000 |
| | | | |
| IV | PENGUJIAN MATERIAL | | |
| | 1. Uji Kuat Tekan Batako/Conblock | Per Sample | 20.000 |
| | 2. Uji Kuat Tekan Paving Block | PerSample | 20.000 |
| | 3. Uji Ketebalan Selimut Beton dengan Covermeter Elektromagnetik | Per titik | 400.000 |

B. Pengujian Kualitas Air

| No | Jenis Pelayanan (Parameter) | Tarif (Rp) | | | |
|----|-------------------------------|------------------|-----------------|-----------------|------------|
| | | Diatas 9 samples | 5 s/d 9 samples | 1 s/d 4 samples | Keterangan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Pengambilan Contoh Air | 175,000 | 200,000 | 300,000 | per sample |
| 2 | Color | 5,300 | 9,800 | 32,900 | per sample |

| | | | | | |
|----|------------------------------|--------|--------|--------|------------|
| 3 | Electrical Conductivity | 5,500 | 11,000 | 39,500 | per sample |
| 4 | pH | 5,700 | 10,000 | 31,900 | per sample |
| 5 | Total Dissolved Solids (TDS) | 7,300 | 11,500 | 35,800 | per sample |
| 6 | Total Suspended Solids (TSS) | 6,900 | 10,500 | 35,800 | per sample |
| 7 | Turbidity | 5,400 | 9,000 | 29,700 | per sample |
| 8 | Aluminium (Al) | 11,000 | 19,000 | 41,900 | per sample |
| 9 | Arsenic (As) | 15,500 | 20,000 | 55,000 | per sample |
| 10 | Barium (Ba) | 11,300 | 15,700 | 46,000 | per sample |
| 11 | Cadmium (Cd) | 12,300 | 15,600 | 45,800 | per sample |
| 12 | Chromium (Cr) | 14,700 | 18,600 | 52,800 | per sample |
| 13 | Cobalt (Co) | 12,000 | 15,600 | 45,800 | per sample |
| 14 | Copper (Cu) | 7,800 | 11,600 | 36,500 | per sample |
| 15 | Iron (Fe) | 8,800 | 11,800 | 36,900 | per sample |
| 16 | Lead (Pb) | 11,000 | 15,600 | 45,800 | per sample |
| 17 | Mangan (Mn) | 7,700 | 11,800 | 36,800 | per sample |
| 18 | Total Mercury (Hg) | 27,700 | 31,800 | 83,600 | per sample |
| 19 | Nikel (Ni) | 12,000 | 15,600 | 45,800 | per sample |
| 20 | Selenium (Se) | 11,000 | 14,800 | 43,800 | per sample |

| | | | | | |
|----|---|--------|--------|---------|------------|
| 21 | Silver (Ag) | 18,800 | 23,500 | 64,200 | per sample |
| 22 | Sodium | 7,700 | 10,000 | 32,700 | per sample |
| 23 | Zinc (Zn) | 9,300 | 11,500 | 33,600 | per sample |
| 24 | Biological Oxygen Demand (BOD) | 9,000 | 11,800 | 36,100 | per sample |
| 25 | Boron (B) | 13,500 | 8,500 | 51,900 | per sample |
| 26 | Chemical Oxygen Demand (COD) | 19,800 | 24,100 | 63,400 | per sample |
| 27 | Chloride (Cl) | 7,700 | 10,800 | 32,600 | per sample |
| 28 | Cyanide (CN) | 55,700 | 62,100 | 117,000 | per sample |
| 29 | Detergent/Methylene Blue Active Substance | 27,400 | 33,000 | 88,600 | per sample |
| 30 | Dissolved Oxygen (DO) | 6,600 | 11,000 | 41,600 | per sample |
| 31 | Fluoride (F) | 7,700 | 70,400 | 33,600 | per sample |
| 32 | Free Ammonia (NH ₃ N) | 8,800 | 12,200 | 35,900 | per sample |
| 33 | Free Chlorine | 9,000 | 14,000 | 39,100 | per sample |
| 34 | Hardness (CaCO ₃) | 5,500 | 9,300 | 30,600 | per sample |
| 35 | Nitrat (NO ₃ N) | 13,500 | 14,500 | 49,900 | per sample |
| 36 | Nitrit (NO ₂ N) | 7,500 | 10,000 | 34,300 | per sample |
| 37 | Oil and Grease | 40,000 | 44,500 | 65,200 | per sample |
| 38 | Organic Matter (KMnO ₄) | 6,500 | 9,400 | 30,900 | per sample |

| | | | | | |
|----|---------------|--------|--------|--------|------------|
| 39 | Phenols | 9,900 | 14,500 | 52,700 | per sample |
| 40 | Phosphate | 14,000 | 15,200 | 39,300 | per sample |
| 41 | Sulfate (SO4) | 7,900 | 11,000 | 35,000 | per sample |
| 42 | Sulfide (H2S) | 6,800 | 10,600 | 34,200 | per sample |
| 43 | TOC | 5,900 | 9,900 | 33,300 | per sample |
| 44 | Total Coli | 25,000 | 32,500 | 40,000 | per sample |
| 45 | Fecal Coli | 25,000 | 32,500 | 40,000 | per sample |

C. Pengujian Mutu Komoditi Hasil Perikanan pada Dinas Kelautan dan Perikanan

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|-----|---|------------|------------|
| 1 | Jasa Laboratorium Pengujian Mutu Komoditi Hasil Perikanan | | |
| 1.1 | Pengujian Organoleptik yang terdiri dari : | | |
| a. | Organoleptik standar/Sensori | Per Sampel | 30.000 |
| b. | Filth | Per Sampel | 60.000 |
| c. | Stabilitas Kaleng/Bobot Tuntas | Per Sampel | 50.000 |
| d. | Parasit | Per Sampel | 60.000 |
| e. | Suhu Pusat | Per Sampel | 35000 |
| 1.2 | Pengujian Mikrobiologi terdiri dari : | | |

| | | | |
|-----|-----------------------------------|------------|---------|
| a. | Total Plate Count Aerob | Per Sampel | 40.000 |
| b. | Total Plate Count An Aerob | Per Sampel | 40.000 |
| c. | Escherichia coli | Per Sampel | 100.000 |
| d. | Coliform | Per Sampel | 50.000 |
| e. | Escherichia coli (Membran Filter) | Per Sampel | 75.000 |
| f. | Coliform (Membran Filter) | Per Sampel | 75.000 |
| g. | Salmonella | Per Sampel | 190.000 |
| h. | Vibrio cholerae | Per Sampel | 200.000 |
| i. | Staphylococcus aureus | Per Sampel | 250.000 |
| j. | Enterococci (Membran Filter) | Per Sampel | 75.000 |
| 1.3 | Pengujian Kimia terdiri dari : | | |
| a. | Kadar Air | Per Sampel | 50.000 |
| b. | Kadar Protein | Per Sampel | 100.000 |
| c. | Kadar Lemak | Per Sampel | 100.000 |
| d. | Kadar Abu | Per Sampel | 50.000 |
| e. | pH | Per Sampel | 25.000 |
| f. | Formalin | Per Sampel | 75.000 |
| g. | Gula gula reduksi | Per Sampel | 50.000 |

| | | | |
|----|-----------------|------------|---------|
| h. | Chloramphenicol | Per Sampel | 350.000 |
| i. | AOZ | Per Sampel | 350.000 |
| j. | AMAZ | Per Sampel | 350.000 |
| k. | Tetracyclin | Per Sampel | 350.000 |
| l. | Histamin | Per Sampel | 175.000 |
| m. | Borak | Per Sampel | 75.000 |
| n. | Rhodamin B | Per Sampel | 75.000 |
| | | | |

D. Pelayanan Jasa Teknis Pengujian dan Kalibrasi Peralatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan

| NO | PELAYANAN | TARIF | KETERANGAN |
|-----------|--------------------------------|--------------|-------------------|
| I | JENIS ALAT | | |
| 1 | Liquid in glass thermometer | 150.000 | |
| 2 | Thermocouple Sensor | 150.000 | |
| 3 | Temp. Indicator Without Sensor | 150.000 | |
| 4 | Temp. Sensor With Display unit | 200.000 | |
| 5 | Oven | 200.000 | Max. 2 titik |

| | | | |
|----|-----------------------------|---------|--------------|
| 6 | Liquid Bath | 200.000 | |
| 7 | Furnace | 200.000 | |
| 8 | Incubator | 200.000 | Max. 2 titik |
| 9 | Hygrometer | 100.000 | |
| 10 | Thermohygrometer | 150.000 | |
| 11 | Weight (Conventional Mas) | 30.000 | /biji |
| 12 | Electronic Balance | 200.000 | |
| 13 | Mechanical Balance | 250.000 | |
| 14 | Volumetric Proving Measures | 200.000 | |
| 15 | Volumetric Glassware | 100.000 | |
| 16 | Pressure Gauge | 200.000 | |
| 17 | Pressure Testing Gauge | 200.000 | |
| 18 | Tensile Testing Machine | 200.000 | |
| 19 | Compressive Testing Machine | 200.000 | |
| 20 | Micrometer | 100.000 | |
| 21 | Vernier Caliper | 100.000 | |

| | | | |
|----|-----------------------|---------|--|
| 22 | Dial Indicator | 100.000 | |
| 23 | Ruller | 100.000 | |
| 24 | Roll Mater | - | 5 meter pertama Rp.100.000,- per 5 meter berikutnya Rp. 50.000,- |
| 25 | Stopwach | 100.000 | |
| 26 | Timer | 100.000 | |
| 27 | Spectrophotometer | 150.000 | |
| 28 | pH Meter | 100.000 | |
| 29 | Viscometer | 150.000 | |
| 30 | Volt meter | 100.000 | |
| 31 | Ampere Meter | 100.000 | |
| 32 | Ohm Meter | 100.000 | |
| 33 | Kapasitor | 100.000 | |
| 34 | Tensimeter | 100.000 | |
| 35 | Infra red Thermometer | 100.000 | |
| 36 | Gauge Block | 25.000 | Untuk 1 unit |

| | | | |
|----|---------------|---------|--|
| 37 | Sounding Tape | 300.000 | |
| 38 | Lux meter | 150.000 | |
| | | | |

| II | Pelayanan Pengujian Fisika | TARIF (Rp.) | KET |
|-----------|--|--------------------|--|
| 1 | Uji Kuat Tekan Beton/Concrete | 150.000,00 | per buah contoh |
| 2 | Uji Kuat Tekan Bata Ringan (Hebel) | 150.000,00 | per 10 buah contoh dengan tipe yang sama |
| 3 | Uji Kuat Tekan Bata Beton (Paving Block) | 200.000,00 | per 10 buah contoh dengan tipe yang sama |
| 4 | Uji Sifat Tampak Bata Beton (Paving Block) | 50.000,00 | per 10 buah contoh dengan tipe yang sama |
| 5 | Uji Ukuran/Dimensi bata Beton (Paving Block) | 100.000,00 | per 10 buah contoh dengan tipe yang sama |
| 6 | Uji Tarik Baja Tulang Beton | 200.000,00 | per buah contoh |

| III | Pelayanan Kalibrasi | TARIF (Rp.) | KET |
|------------|----------------------------|--------------------|----------------------|
| 1 | Oven | 200.000 | per unit max 2 titik |

| | | | |
|---|-----------------------------|---------|----------|
| 2 | Universal Testing Machine | 300.000 | per unit |
| 3 | Compression Testing Machine | 300.000 | per unit |
| 4 | Digital Termometer | 150.000 | perunit |
| | | | |

| IV | Pelayanan Rumah Kemasan | TARIF (Rp.) | KET |
|-----------|-------------------------------------|--------------------|------------|
| | | | |
| 1) | Jasa Rumah Kemasan : | | |
| a | Jasa Desain Merek dan kemasan | 40.000 | per Desain |
| b | Cetak Sticker Cromo | 4.000 | per A3 |
| c | Cetak Art Paper | 5.000 | per a3 |
| 2) | Penggunaan Jasa Mesin rumah Kemasan | | |
| a | Mesin continuous Sealer Vertikal | 15.000 | per jam |
| b | Mesin continuous Sealer Horizontal | 15.000 | per jam |
| c | Mesin Vacum Sealer | 5.000 | per jam |
| d | Mesin Pedal Sealer | 5.000 | per jam |

| | | | |
|---|-----------------------|--------|---------|
| e | Mesin Pond | 15.000 | per jam |
| f | Mesin laminasi UV | 20.000 | per jam |
| g | Mesin offset printing | 35.000 | per jam |

E. Laboratorium Kesehatan Daerah

I Kalibrasi

| No | Nama Alat | Satuan | Tarif |
|-----------|--|---------------|--------------|
| 1 | Gelas Ukur | Buah | Rp 170.000 |
| 2 | Micropipet Fix | Buah | Rp 240.000 |
| 3 | Micropipet Variabel | Buah | Rp 320.000 |
| 4 | pHmeter | Unit | Rp 110.000 |
| 5 | Pipet | Buah | Rp 170.000 |
| 6 | Thermohyrometer Digital | Unit | Rp 610.000 |
| 7 | Thermometer Klinik/ Clinical Thermometer | Unit | Rp 180.000 |
| 8 | Thermometer Ruang | Unit | Rp 230.000 |
| 9 | Timbangan Bayi | Buah | Rp 150.000 |
| 10 | Timbangan Digital | Buah | Rp 140.000 |

| | | | | |
|----|-----------------------------------|------|----|---------|
| 11 | Timbangan Dua Lengan/ Sama Lengan | Buah | Rp | 140.000 |
| 12 | Timbangan Mekanik | Unit | Rp | 140.000 |
| 13 | Timer | Buah | Rp | 110.000 |
| 14 | Nebulizer | Unit | Rp | 190.000 |
| 15 | Autoclave | Unit | Rp | 260.000 |
| 16 | Dental Unit | Unit | Rp | 140.000 |
| 17 | Fetal Detector/ Doppler | Unit | Rp | 130.000 |
| 18 | Infant Warmer | Unit | Rp | 200.000 |
| 19 | Inkubator Perawatan | Unit | Rp | 270.000 |
| 20 | Laboratorium Refrigerator | Unit | Rp | 210.000 |
| 21 | Oven | Unit | Rp | 330.000 |
| 22 | Spectrophotometer | Unit | Rp | 160.000 |
| 23 | Sphygmomanometer /Tensimeter | Unit | Rp | 70.000 |
| 24 | Suction Pump/ Alat Hisap Medik | Unit | Rp | 120.000 |
| 25 | Tabung Oksigen | Unit | Rp | 190.000 |
| 26 | Ultra sonograph (USG) | Unit | Rp | 250.000 |
| 27 | Vacuum Ectractor | Unit | Rp | 140.000 |
| 28 | Waterbath | Unit | Rp | 180.000 |

| | | | |
|----|-----------------------------|--------|---------|
| II | pemakaian Alat laboratorium | | |
| A. | GCMS/HPLC Tanpa Preparasi | Sampel | |
| 29 | - 1 sample | | 280.000 |
| 30 | - 2 sample | | 250.000 |
| 31 | - 3 s/d 4 sample | | 200.000 |
| 32 | - 5 s/d 10 sample | | 170.000 |
| 33 | - > 10 sampel | | 150.000 |
| B. | GCMS/HPLC dengan Preparasi | Sampel | |
| 34 | - 1 sample | | 400.000 |
| 35 | - 2 sample | | 350.000 |
| 36 | - 3 s/d 4 sample | | 300.000 |
| 37 | - 5 s/d 10 sample | | 275.000 |
| 38 | - > 10 sampel | | 250.000 |
| C | AAS/Spektrofotometer | Sampel | |
| 39 | - 1 sample | | 70.000 |
| 40 | - 2 sample | | 55.000 |
| 41 | - 3 s/d 4 sample | | 50.000 |
| 42 | - 5 s/d 10 sample | | 35.000 |

| | | | |
|----|-------------------------|------------|-----------|
| 43 | - > 10 sampel | | 30.000 |
| D | Media dan Reagensia | | |
| 44 | - Media | per sampel | 20.000 |
| 45 | -Reagensia | per sampel | 50.000 |
| E. | Preparasi Sample Khusus | Per sampel | 50.000 |
| F. | Praktikum | | |
| 46 | Jumlah 30-50 orang | Per hari | 1.000.000 |
| 47 | Jumlah 10-29 orang | Per hari | 500.000 |
| 48 | Jumlah 1 - 9 orang | Per hari | 300.000 |

F. Pengujian Kualitas Lingkungan Hidup pada Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (RP) |
|------------|---|---------------|-------------------|
| I | Pengujian Kualitas Udara Emisi Sumber Tidak Bergerak | | |
| | 1. Sulfur Dioksida (SO ₂) | Parameter | 700.000 |
| | 2. Nitrogen Oksida (NOX) | Parameter | 700.000 |
| | 3. Opasitas | Parameter | 500.000 |

| | | | |
|------------|---|-----------|-----------|
| | 4. Total Partikel Debu | Parameter | 1.000.000 |
| | 5. Logam Berat | Parameter | 800.000 |
| | 6. Laju Alir Gas | Parameter | 600.000 |
| | 7. Hidrokarbon(HC) | Parameter | 700.000 |
| II | Pengujian Kualitas Udara AMBIENT Setiap 1 Jam | | |
| | 1. Nitrogen Dioksida (NO2) | Per-Item | 215.000 |
| | 2. Sulfur Dioksida (SO2) | Per-Item | 185.000 |
| | 3. Carbon Monoksida(CO) | Per-Item | 250.000 |
| | 4. Hidrogen Sulfida (H2S) | Per-Item | 220.000 |
| | 5. Amonia (NH3) | Per-Item | 215.000 |
| | 6. Oksidan(O3) | Per-Item | 210.000 |
| | 7. Hidrokarbon(HC) | Per-Item | 230.000 |
| | 8. Timah Hitam (Pb) | Per-Item | 195.000 |
| | 9. Debu (TSP) | Per-Item | 213.000 |
| | 10. Kecepatan Angin | Per-Item | 245.000 |
| | 11. Temperatur & Kelembaman | Per-Item | 215.000 |
| III | Pengujian Kualitas Udara AMBIENT Selama 24 Jam | | |
| | 1. Nitrogen Dioksida (NO2) | Per-Item | 425.000 |

| | | | |
|-----------|--|------------|---------|
| | 2. Sulfur Dioksida (SO ₂) | Per-Item | 380.000 |
| | 3. Carbon Monoksida(CO) | Per-Item | 500.000 |
| | 4. Hidrogen Sulfida (H ₂ S) | Per-Item | 450.000 |
| | 5. Amonia (NH ₃) | Per-Item | 425.000 |
| | 6. Oksidan(O ₃) | Per-Item | 420.000 |
| | 7. Hidrokarbon(HC) | Per-Item | 450.000 |
| | 8. Timah Hitam (Pb) | Per-Item | 400.000 |
| | 9. Debu (TSP) | Per-Item | 450.000 |
| | 10. Kecepatan Angin | Per-Item | 450.000 |
| | 11. Temperatur & Kelembaman | Per-Item | 450.000 |
| IV | Pengujian Faktor Fisik Lingkungan | | |
| | 1. Kebisingan ambien 24 Jam | Per-sampel | 400.000 |
| | 2. Intensitas Kebisingan (Menggunakan Noise Dosimeter) | Per-sampel | 150.000 |
| | 3. Intensitas Kebisingan Sesaat | Per-sampel | 75.000 |
| | 4. Getaran | Per-sampel | 75.000 |
| | 5. Cahaya | Per-sampel | 250.000 |
| V | Pengujian B3-TCLP | | |
| | 1. Cu | Per-sampel | 200.000 |

| | | | | |
|-----------|-------------------------------------|------------|-----------|--|
| VI | 2. Cr | Per-sampel | 200.000 | |
| | 3. Cd | Per-sampel | 200.000 | |
| | 4. Pb | Per-sampel | 200.000 | |
| | 5. Hg | Per-sampel | 200.000 | |
| | 6. Zn | Per-sampel | 200.000 | |
| | 7. F | Per-sampel | 200.000 | |
| | 8. NO2 | Per-sampel | 200.000 | |
| | 9. NO3 | Per-sampel | 200.000 | |
| | 10. CN | Per-sampel | 200.000 | |
| | Pengolahan Limbah Cair | | | |
| | 1. Sewa Alat Pengolahan Limbah Cair | Per Hari | 1.000.000 | |
| | 2. Pengolahan Limbah Cair | Per m3 | 250.000 | |

| | Golongan/Jenis Pelayanan Pengujian Kualitas Air | Satuan | Tarif (RP) |
|------------|--|---------------|-------------------|
| VII | FISIKA/KIMIA | | |
| | 1. Daya Hantar Listrik | Per-sampel | 23.500 |

| | | |
|---------------------|------------|--------|
| 2. Kekeruhan | Per-sampel | 23.500 |
| 3. Warna | Per-sampel | 25.500 |
| 4. Suhu | Per-sampel | 16.500 |
| 5. Salinitas | Per-sampel | 23.500 |
| 6. Kecerahan | Per-sampel | 11.500 |
| 7. Rasa | Per-sampel | 23.500 |
| 8. Bau | Per-sampel | 23.500 |
| 9. Alkalinity | Per-sampel | 23.500 |
| 10. Carbon Dioksida | Per-sampel | 54.500 |
| 11. Chlorida | Per-sampel | 27.000 |
| 12. Amonia | Per-sampel | 40.000 |
| 13. Nitrat | Per-sampel | 54.500 |
| 14. Nitrit | Per-sampel | 54.500 |
| 15. pH | Per-sampel | 18.000 |
| 16. Phospat | Per-sampel | 78.000 |
| 17. Sulfida | Per-sampel | 38.000 |

| | | |
|---------------------------|------------|---------|
| 18. Sulfat | Per-sampel | 31.500 |
| 19. Fluorida | Per-sampel | 36.000 |
| 20. Kesadahan | Per-sampel | 35.000 |
| 21. Zat Padat Tersuspensi | Per-sampel | 35.000 |
| 22. Zat Padat Terlarut | Per-sampel | 35.000 |
| 23. Chlorine | Per-sampel | 27.000 |
| 24. Permanganat | Per-sampel | 27.000 |
| 25. Blacarbonat | Per-sampel | 27.000 |
| 26. COD | Per-sampel | 103.500 |
| 27. BOD | Per-sampel | 80.000 |
| 28. DO | Per-sampel | 27.000 |
| 29. Zat Organik (KMnO4) | Per-sampel | 103.500 |
| 30. Detergent | Per-sampel | 111.000 |
| 31. Minyak dan Lemak | Per-sampel | 78.000 |
| 32. Phenol | Per-sampel | 93.000 |
| 33. Cyanida | Per-sampel | 45.000 |
| 34. Silikat (SIO2) | Per-sampel | 45.000 |

| | | |
|-------------------------|------------|--------|
| 35. MBAS | Per-sampel | 45.000 |
| 36. Acidity | Per-sampel | 45.000 |
| 37. Natrium | Per-sampel | 54.500 |
| 38. Kalium(K) | Per-sampel | 54.500 |
| 39. Calsium(Ca) | Per-sampel | 54.500 |
| 40. Magnesium (Mg) | Per-sampel | 54.500 |
| 41. Barium | Per-sampel | 54.500 |
| 42. Besi (Fe) | Per-sampel | 54.500 |
| 43. Chromium(Cr) | Per-sampel | 54.500 |
| 44. Chromium Hexavalent | Per-sampel | 78.000 |
| 45. Tembaga (Cu) | Per-sampel | 54.500 |
| 46. Mangan (Mn) | Per-sampel | 54.500 |
| 47. Nikel (NI) | Per-sampel | 54.500 |
| 48. Timbal (Pb) | Per-sampel | 54.500 |
| 49. Seng (ZN) | Per-sampel | 54.500 |
| 50. Cadmium (Cd) | Per-sampel | 54.500 |

| | | | |
|-------------|--|------------|-----------|
| | 51. Alumunium (Al) | Per-sampel | 54.500 |
| | 52. Arsen (As) | Per-sampel | 111.000 |
| | 53. Boron (Bo) | Per-sampel | 54.500 |
| | 54. Air Raksa (Hg) | Per-sampel | 111.000 |
| | 55. Selenium (Se) | Per-sampel | 111.000 |
| | 56. Silver (Ag) | Per-sampel | 111.000 |
| | 57. Cobalt (Co) | Per-sampel | 54.500 |
| | 58. Logam Lainnya | Per-sampel | 54.500 |
| VIII | MIKROBIOLOGI | | |
| | 1. Fecal Coli | Per-sampel | 78.000 |
| | 2. Total Coliform | Per-sampel | 78.000 |
| IX | Pengujian Parameter Kunci Air Limbah Dari Kegiatan Ekonomis (Industri, Hotel, Rumah Sakit, dsb) | Per-sampel | 1.000.000 |
| X | Sampling Air | Per-sampel | 500.000 |

G. Pengujian Kesehatan Hewan dan Kesmavet pada Dinas Pertanian dan Peternakan

| No. | Pelayanan Pengujian Kesmavet | Satuan | Tarif (Rp) |
|------------|-------------------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Total plate Count | Sampel | 40.000 |
| 2 | E.Coli | Sampel | 75.000 |
| 3 | Coliform | Sampel | 40.000 |
| 4 | Salmonella sp | Sampel | 75.000 |
| 5 | Salmonella enteritidis | Sampel | 150.000 |
| 6 | Staphylococcus sp | Sampel | 75.000 |
| 7 | Streptococcus sp | Sampel | 75.000 |
| 8 | Listeria monocytogenes | Sampel | 150.000 |
| 9 | Camphilobacter | Sampel | 150.000 |
| 10 | Formalin | Sampel | 50.000 |
| 11 | Rhodamin | Sampel | 40.000 |
| 12 | Boraks | Sampel | 50.000 |
| 13 | IdentifikasiSpesies | | |

| | | | |
|----|--------------------------|--------|---------|
| | a. Elisa | Sampel | 250.000 |
| | b.PCR | Sampel | 500.000 |
| 14 | Durante/malachite green | Sampel | 30.000 |
| 15 | Residu Logam Berat | | |
| | -Spektrofotometer UV vis | Sampel | 250.000 |
| 16 | Residu Antibiotika | | |
| | a. Sreening assay | Sampel | 250.000 |
| | a. Elisa | Sampel | 250.000 |

| No. | Pelayanan Pengujian Pada Laboratorium Kesehatan Hewan | Satuan | Tarif (Rp) |
|------------|--|------------------|-------------------|
| 1 | PemeriksaanPatologiAnatomiUnggas | Ekor-Sampel | 25.000 |
| 2 | PemeriksaanPatologiAnatomiHewan Kecil | Spesimen | 50.000 |
| 3 | PemeriksaanPatologiAnatomiHewanBesar/ Bangkai/ Nekropsi/ Autopsi Post Mortem | Spesimen | 100.000 |
| 4 | PemeriksaanDarah/ Haematology | Spesimen/Reagent | 10.000 |

| | | | |
|----|---|------------------|---------|
| 5 | Pemeriksaan Kimia Darah | Spesimen/Reagent | 20.000 |
| 6 | Pemeriksaan Urin/ Urine Analyzer | Spesimen/Reagent | 10.000 |
| 7 | Pemeriksaan Histopatologi | Spesimen | 80.000 |
| 8 | Serologis Rose Bengal Test | Spesimen | 30.000 |
| 9 | FAT Rabies | Spesimen | 50.000 |
| 10 | ELISA Rabies | Spesimen | 150.000 |
| 11 | UjiSedimentasi | Spesimen | 10.000 |
| 12 | UjiApung | Spesimen | 10.000 |
| 13 | PemeriksaanQuantitatifTelurCacing | Spesimen | 20.000 |
| 14 | UjiMicrohaematocrite Centrifuge Test (MHCT) | Spesimen | 15.000 |
| 15 | Uji Complement Fixation Test (CFT) | Spesimen | 50.000 |
| 16 | ELISA Brucella | Spesimen | 150.000 |
| 17 | RT. PCR | Spesimen | 450.000 |
| 18 | PCR Qualitative | Spesimen | 150.000 |
| 19 | HaemaglutinasiInibisi Test (HI) | Spesimen | 30.000 |
| 20 | SerologisPullorum | Spesimen | 5.000 |

| | | | |
|----|-------------------------|----------|---------|
| 21 | Serologis Mycoplasma | Spesimen | 10.000 |
| 22 | Pewarnaan Ulas Darah | Spesimen | 10.000 |
| 23 | Pemeriksaan Ektoparasit | Spesimen | 10.000 |
| 24 | Uji Cepat/ Rapid Test | Spesimen | 100.000 |

H. Laboratorium Pengujian Mutu Pakan Ternak pada Dinas Pertanian dan Peternakan

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|-----|--------------------------|--------|------------|
| 1 | Kadar air | Sampel | 25.000 |
| 2 | Kadar abu | Sampel | 25.000 |
| 3 | Kadar protein kasar (PK) | Sampel | 75.000 |
| 4 | Kadar Lemak Kasar (LK) | Sampel | 60.000 |
| 5 | Kadar Serat Kasar (SK) | Sampel | 50.000 |
| 6 | Proksimat Lengkap | Sampel | 360.000 |
| 7 | Kadar Kalsium (Ca) | Sampel | 75.000 |
| 8 | Kadar Fosfor (P) | Sampel | 75.000 |

| | | | |
|----|---|--------|---------|
| 9 | Kadar Urea | Sampel | 35.000 |
| 10 | Organoleptik Pakan/Bahan Pakan (fisik kualitatif) | Sampel | 15.000 |
| 11 | Gross Energi (GE) | Sampel | 40.000 |
| 12 | Mikotoksin Kuantitatif (HPLC) | Sampel | 800.000 |
| 13 | Mikotoksin Kuantitatif | Sampel | 250.000 |
| 14 | ADF | Sampel | 60.000 |
| 15 | NDF | Sampel | 60.000 |
| 16 | Kimiawi kualitatif (tes sekam) | Sampel | 20.000 |
| 17 | Kimiawi kualitatif (tes urea) | Sampel | 20.000 |
| 18 | Kadar Natrium (Na) | Sampel | 75.000 |
| 19 | Kadar Kalium (K) | Sampel | 75.000 |
| 20 | Kadar Magnesium (Mg) | Sampel | 75.000 |
| 21 | Kadar Cadmium (Cd) | Sampel | 75.000 |
| 22 | Kadar Seng (Zn) | Sampel | 75.000 |
| 23 | Kadar Tembaga (Cu) | Sampel | 75.000 |
| 24 | Kadar Mangan (Mn) | Sampel | 75.000 |
| 25 | Kadar Besi (Fe) | Sampel | 75.000 |
| 26 | Total Digestible Nutrient (TDN) | Sampel | 30.000 |

| | | | |
|----|----------------------------|------------|--------|
| 27 | Bahan Kering (Perhitungan) | Sampel | 15.000 |
| 28 | Pengambilan Sampel | Sampel | 50.000 |
| 29 | Sertifikasi Mutu Pakan | Sertifikat | 50.000 |

I. Laboratorium Sertifikasi Benih Tanaman pada Dinas Pertanian dan Peternakan

| NO | Jasa pemeriksaan | Satuan | Tarif (Rp.) |
|-----------|-------------------------------------|---------------|---------------------|
| 1 | PADI HIBRIDA | | |
| | a.Pemeriksaan Lapangan Padi | Ha | 5.000 |
| | b.Pengujian Benih Padi | Kg | 7 |
| | c.Pelabelan ulang padi | Contoh Benih | 7.000 |
| 2 | KEDELAI | | |
| | a.Pemeriksaan lapangan Kedelai | Ha | 2.000 |
| | b.Pengujian Benih Kedelai | Kg | 6 |
| | c.Pelabelan Ulang Kedelai | Contoh Benih | 6.000 |
| 3 | KACANG TANAH | | |
| | a.Pemeriksaan Lapangan Kacang Tanah | Ha | 2.000 |
| | b.Pengujian benih Kacang Tanah | Kg | 6 |
| | c.Pelabelan Ulang Kacang Tanah | Contoh Benih | 6.000 |

| | | | |
|---|--|--------|----|
| 4 | SERTIFIKASI BENIH BUAH HASIL PERBANYAKAN VEGETATIF | Batang | 20 |
|---|--|--------|----|

J. Pelayanan Klinik Hewan

| No. | Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|-----|-------------------------------------|------------|------------|
| 1 | Jasa Medik/ Paramedik Veteriner *) | Tindakan | 50.000 |
| 2 | Konsultasi Kesehatan Hewan *) | Konsultasi | 50.000 |
| 3 | Tindakan Jahit Luka | Tindakan | 50.000 |
| 4 | Tindakan Kateter | Tindakan | 100.000 |
| 5 | Tindakan Operasi Saluran Reproduksi | Tindakan | 300.000 |
| 6 | Tindakan Ovariohisterektomi | Tindakan | 250.000 |
| 7 | Tindakan Operasi Saluran Pencernaan | Tindakan | 300.000 |
| 8 | Tindakan Operasi Fraktur Sederhana | Tindakan | 350.000 |
| 9 | Tindakan Operasi Mata | Tindakan | 350.000 |
| 10 | Tindakan Infus | Tindakan | 50.000 |
| 11 | Antibiotik | Dosis ekor | 10.000 |
| 12 | Vitamin | Dosis ekor | 10.000 |
| 13 | Anti ektoparasit | Dosis ekor | 20.000 |

| | | | |
|----|------------------------|-----------|---------|
| 14 | Anti cacing | Dosisekor | 20.000 |
| 15 | Antihistamin | Dosisekor | 10.000 |
| 16 | Antiradang | Dosisekor | 10.000 |
| 17 | Antimuntah | Dosisekor | 10.000 |
| 18 | Antijamur | Dosisekor | 10.000 |
| 19 | Antidiare | Dosisekor | 10.000 |
| 20 | Analgetik/ Antipiretik | Dosisekor | 10.000 |
| 21 | Cairaninfus | Dosisekor | 20.000 |
| 22 | Cairanbius total | Dosisekor | 100.000 |
| 23 | Cairanbiuslokal | Dosisekor | 25.000 |
| 24 | Vaksin Rabies | Dosisekor | 50.000 |
| 25 | Vaksintricat | Dosisekor | 180.000 |
| 26 | VaksinFOurcat | Dosisekor | 200.000 |
| 27 | VaksinPentadog | Dosisekor | 200.000 |
| 28 | Vaksinheksadog | Dosisekor | 250.000 |
| 29 | Rawatinapkucing | Hariekor | 35.000 |
| | Rawatinapanjing | | |
| | - berat 0-5 kg | Hariekor | 35.000 |

| | | | |
|----|-----------------------|----------|---------|
| | - berat 6-10 kg | Hariekor | 50.000 |
| | - berat 11-20 kg | Hariekor | 60.000 |
| | - berat di atas 20 kg | Hariekor | 75.000 |
| 30 | Tindakan USG | Tindakan | 50.000 |
| 31 | TindakanKastrasi | Tindakan | 250.000 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

TTD

AGUS MINTONO, SH.,M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19680805 199803 1 010

Lampiran IV Peraturan Daerah Provinsi Banten

Nomor : 1 Tahun 2018

Tanggal : 12 Juli 2018

Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|------------|---|----------------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | | 3 |
| 1 | Jasa Tambat kepelabuhan | | |
| 1.1 | Biaya tambat untuk kapal Berukuran diatas 30 GT : | | |
| a. | Kapal Perikanan Samudera/ ZEE, Kapal Perikanan Asing, Kapal Pengangkut Ikan, Kapal Pengolah Ikan, dan Kapal Lampu | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 3.000 |
| b. | Kapal non perikanan semua ukuran | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 2.000 |
| 1.2 | Jasa Tambat untuk Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 30 GT | | |
| a. | Kapal Ukuran sampai 10 GT | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 2.000 |
| b. | Kapal Ukuran 10 – 20 GT | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 3.000 |
| c. | Kapal Ukuran 20 – 30 GT | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 3.500 |
| 2 | Jasa Labuh Kapal | | |

| | | | |
|-----|--|----------------------------------|--------|
| 2.1 | Biaya labuh untuk kapal Berukuran diatas 30 GT : | | |
| a. | Kapal Perikanan Samudera/ ZEE, Kapal Perikanan Asing, Kapal Pengangkut Ikan, Kapal Pengolah Ikan, dan Kapal Lampu | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 800 |
| b. | Kapal non perikanan semua ukuran | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 1.600 |
| 2.2 | Jasa labuh untuk Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 30 GT | | |
| a. | Kapal Ukuran sampai 10 GT | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 2.000 |
| b. | Kapal Ukuran 10 – 20 GT | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 3.000 |
| c. | Kapal Ukuran 20 – 30 GT | Per Meter PanjangKapal Per Etmal | 3.500 |
| 3 | Jasa Biaya Khusus Tambat dan Labuh | | |
| a. | Kapal Rusak (Floating Repair), menunggu musim cuaca baik, menunggu giliran perbaikan dan perawatan sebelum naik dock | Per GT Kapal Per Etmal | 3.000 |
| b. | Kapal penelitian, kapal latih dan kapal pemerintah sejenis yang tidak diusahakan | Per GT Kapal Per Etmal | 100 |
| 4 | Jasa Pabrik Es | Per KG | 194/kg |
| 5 | Jasa Pengadaan Air | | |
| a. | Jasa pengadaan air berasal dari sumber sendiri (sumur bor) yang dialirkan | | |

| | | | |
|----|---|-----------------------|---|
| | -melalui pipa di dermaga/tempat pelelangan ikan dan tempat lainnya | Per Liter | 16 |
| | -melalui Perahu air | Per Liter | 76 |
| b. | Jasa pengadaan air berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) | Per Liter | Tarif Perusahaan Daerah Air Minum (TPDAM)+ (10% x TPDAM) |
| c. | Jasa pengadaan air berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dialirkan melalui pipa di dermaga/TPI | Per Liter | Tarif Perusahaan Daerah Air Minum (TPDAM) + (20% x TPDAM) |
| d. | Jasa pengadaan air berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dialirkan melalui Perahu air | Per Liter | 60,00 + Tarif Perusahaan Daerah Air Minum (TPDAM) + (20% x TPDAM) |
| 6 | Jasa Cold Storage Pendingin | | |
| a. | Biaya sewa penitipan ikan | Operasional /Kg /hari | 750 |
| b. | Biaya sewa keterlambatan pengambilan ikan | Operasional /Kg /hari | 150 |
| 7 | Jasa Penggunaan Lainnya | | |
| a. | Kendaraan | | |
| | -Jasa Forklift di kawasan di Pelabuhan | Per Jam Per Unit | 100.000 |
| | -Jasa Forklift di dalam gedung cold storage | Per Jam Per Unit | 10 |

| | | | |
|----|---------------------------------------|---|---------|
| | -jasa mobil pick up | Per Jam Per Unit | 40.000 |
| b. | Alat | | |
| | - gerobak | Per Jam Per Unit | 300 |
| | - keranjang bambu/rotan | Per Jam Per Unit | 200 |
| | - keranjang plastik | Per Jam Per Unit | 250 |
| | - petiikan | Per Jam Per Unit | 5.000 |
| | - penghancur es | Per Jam Per Unit | 1.000 |
| | - timbangan ikan | Per Jam Per Unit | 10.000 |
| | - meja sortir ikan | Per Jam Per Unit | 500 |
| | - SSB (radio komunikasi) | Per Jam Per Unit | 7.000 |
| | - excavator / back hoe | Per Jam Per Unit | 350.000 |
| 8 | Jasa Docking Kapal | | |
| | Naik atau Turun Kapal | | |
| | - Naik atau Turun Kapal Perikanan | Per GT per SekaliNaikatau Per SekaliTurun | 20.000 |
| | - Naik atau Turun Kapal Non Perikanan | Per GT per SekaliNaikatau Per SekaliTurun | 50.000 |
| | Jasa Perbaikan Kapal | | |
| | a) Kerusakan Ringan | Per GT Per Hari | 1.000 |

| | | | |
|---|--|------------------|--------|
| | b) Kerusakan Sedang | Per GT Per Hari | 1.250 |
| | c) Kerusakan Berat | Per GT Per Hari | 1.500 |
| | Jasa Pelayanan Bengkel | | |
| | a) Kerusakan Ringan Ringan (ganti oli, las, bor, gerinda, slep dan potong) | Per Pekerjaan | 20.000 |
| | b) Kerusakan Sedang Sedang (bubut, Scrap, Press As, Roll Plat dan cat) | Per Pekerjaan | 30.000 |
| | c) Kerusakan Berat (Overhaull) | Per Pekerjaan | 50.000 |
| 9 | Jasa Penggunaan Tanah dan Bangunan | | |
| | Lahan Pelabuhan | | |
| | - Biaya Pengembangan | Per M2 Per Tahun | 2.500 |
| | - pemeliharaan prasarana | Per M2 Per Tahun | 1.000 |
| | Bangunan Pelabuhan | | |
| | - Bangunan sementara | Per M2 Per Tahun | 5.000 |
| | - Bangunan semi permanen | Per M2 Per Tahun | 7.500 |
| | - Bangunan Permanen | Per M2 Per Tahun | 10.000 |
| | Lahan untuk Penjemuran Jaring / Ikan | | |
| | - Lapangan terbuka beratap | Per M2 Per Tahun | 100 |
| | - Lapangan terbuka tidak beratap | Per M2 Per Tahun | 50 |

| | | | |
|----|--|------------------|-------|
| | Lahan untuk Penumpukan Barang | | |
| | - Lapangan terbuka beratap | Per M2 Per Tahun | 1.000 |
| | - Lapangan terbuka tidak beratap | Per M2 Per Tahun | 500 |
| 10 | Jasa Pas Masuk | | |
| | - orang | SekaliMasuk | 200 |
| | - kendaraan bermotor roda dua | SekaliMasuk | 500 |
| | - jeep / sedan / pick-up / mini bus | SekaliMasuk | 1.000 |
| | - bus / truck | SekaliMasuk | 2.000 |
| | - truck gandengan / kontainer | SekaliMasuk | 2.000 |
| 11 | Jasa Kebersihan Pelabuhan | | |
| | - Bangunan Permanen Tertutup | Per M2 Per Bulan | 100 |
| | - perkantoran / pertokoan | Per M2 Per Bulan | 100 |
| | - Tempat Pelelangan Ikan | | - |
| | - Warung Makan / Kios | Per M2 Per Bulan | 150 |
| | - kendaraan yang melakukan bongkar muat di kawasan pelabuhan | | |
| | Truck | Per Kendaraan | 1.000 |
| | Pick up | Per Kendaraan | 500 |

| | | | |
|----|--------------------------------|---------------|------------------|
| | Gerobak / Kendaraan Roda Tiga | Per Kendaraan | 150 |
| 12 | Jasa Instalasi Pengolahan Air | Per M3 | 2000+ tarif PLN |
| 13 | Jasa Instalasi Air Laut Bersih | Per M3 | 1500 + tarif PLN |
| 14 | Depurasi Kekerangan | per KG | 100 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH.,M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010

Lampiran V Peraturan Daerah Provinsi Banten
 Nomor : 1 Tahun 2018
 Tanggal : 12 Juli 2018

RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH

I. Penjualan Produk Usaha Daerah Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan

| No | Jenis Produksi | Ukuran | Satuan | Tarif (Rp) |
|----------|----------------------|-----------|-------------|------------|
| A | Ikan Air Laut | | | |
| | 1. Kakap | | | |
| | a. Telur | | Per - Butir | 1 |
| | b. Benih | | | |
| | | 2 - 3 cm | cm | 200 |
| | | >3 - 5 cm | cm | 300 |
| | | >5 - 8 cm | cm | 400 |
| | | >8- 10 cm | cm | 500 |
| | c. Induk | | | |
| | . 4 kg | | Kg | 50.000 |
| | d. Konsumsi | | Per- Kg | 25.000 |
| | 2. Kerapu | | | |
| | 2.1 KerapuMacan | | | |
| | a. Telur | | Per - Butir | 2 |
| | b. Benih | | | |
| | | 2 - 3 cm | Per ekor | 2.400 |
| | | >3 - 5 cm | Per ekor | 4.000 |
| | | >5 - 8 cm | Per ekor | 6.000 |
| | | >8- 10 cm | Per ekor | 8.000 |
| | c. Induk | | | |
| | . 1- 6 kg | | Kg | 65.000 |
| | d. Konsumsi | | Per- Kg | 60.000 |
| | 2.2 KerapuTikus | | | |
| | a. Telur | | Per - Butir | 4 |
| | b. Benih | | | |

| | | | | |
|----------|---|-----------|----------|---------|
| | | 2 - 3 cm | Per ekor | 4.500 |
| | | >3 - 5 cm | Per ekor | 7.500 |
| | | >5 - 8 cm | Per ekor | 12.000 |
| | | >8- 10 cm | Per ekor | 15.000 |
| | c. Induk | | | |
| | . 3- 4 kg | | Kg | 600.000 |
| | d. Konsumsi | | Per- Kg | 300.000 |
| | 3. Rumput Laut E. Cottonii | | | |
| | | 1 | Kg | 6.000 |
| | | 1 | Kg | 600 |
| B | Depurasi Kekerangan | | | |
| | Jasa Sanitasi | 1 | Kg | 100 |
| C | Balai Budidaya Ikan Pantai Cigorondong | | | |
| | -Telur | | | |
| | Kerapu Bebek | | Butir | 1 |
| | Kerapu Macan | | Butir | 1 |
| | Kerapu Sunu Bintik Halus | | Butir | 1 |
| | Kerapu Sunu Bintik Kasar | | Butir | 1 |
| | Kerapu Lumpur | | Butir | 1 |
| | Kerapu Batik | | Butir | 1 |
| | Kerapu Kertang | | Butir | 1 |
| | Kerapu Hybrid | | Butir | 1 |
| | Kakap Merah | | Butir | 1 |
| | Kakap Putih | | Butir | 1 |
| | Bawal Bintang | | Butir | 1 |
| | Bandeng | | Butir | 1 |
| | - Benih | | | |
| | Kerapu Bebek | | cm | 600 |
| | Kerapu Macan | | cm | 350 |
| | Kerapu Sunu Bintik Halus | | cm | 600 |
| | Kerapu Sunu Bintik Kasar | | cm | 550 |
| | Kerapu Lumpur | | cm | 350 |
| | Kerapu Batik | | cm | 350 |

| | | | | |
|----------|-----------------------|--|-------|-----|
| | Kerapu Kertang | | cm | 350 |
| | Kerapu Hybrid | | cm | 500 |
| | Kakap Merah | | cm | 300 |
| | Kakap Putih | | cm | 300 |
| | Bawal Bintang | | cm | 250 |
| | Bandeng | | ekor | 1 |
| | Rumput laut Cottonisp | | Kg | 600 |
| D | Lain Lain | | | |
| | Plankton | | Liter | 100 |
| | Air Laut Bersih | | Liter | 25 |

II. Penjualan Produk Usaha Daerah Pada Dinas Pertanian dan Peternakan

A. TANAMAN PANGAN

| No. | Jenis Tanaman | | Tarif PAD | | |
|-----|---------------|----------|-----------------------------|-------|-------|
| | | | Kelas Benih (Label) / Harga | | |
| | | | BD | BP | BR |
| | | | PUTIH | UNGU | BIRU |
| 1 | PADI | per Kg | 10.000 | 7.000 | 5.000 |
| 2 | JAGUNG | per Kg | 10.000 | 3.000 | - |
| 3 | KEDELAI | per Kg | 11.000 | 4.000 | - |
| 4 | KACANG TANAH | per Kg | 10.000 | 3.000 | - |
| 5 | KACANG HIJAU | per Kg | 10.000 | 3.000 | - |
| 6 | UBI KAYU | per Stek | 250 | 150 | - |
| 7 | UBI JALAR | per Stek | 250 | 100 | - |

Hasil Sampingan

| Tarif PAD | | | | |
|-----------|---------|---------|--------------|-------------|
| Gabah | Jagung | Kedelai | Kacang Tanah | KacangHijau |
| Konsumsi | Pipilan | (Biji) | (Biji) | (Biji) |
| 3.500 | 1.200 | 2.500 | 2.000 | 2.000 |

B. TANAMAN HORTIKULTURA

| No. | Jenis Tanaman | | Tarif PAD | | | | |
|-----|---------------------|------------|-----------------------------|--------|--------|-----------|-----------------|
| | | | Kelas Benih (Label) / Harga | | | Satuan | Hasil Sampingan |
| | | | BD | BP | BR | | Harga |
| | | | PUTIH | UNGU | BIRU | | (Rp) |
| 1 | CABE | per Gram | 1,25 | 1.000 | - | - | - |
| 2 | BAWANG MERAH | per Kg | 20.000 | 15.000 | - | - | - |
| 3 | RAMBUTAN | per Batang | - | 20.000 | 10.000 | - | - |
| 4 | PISANG | per Batang | 12.000 | 10.000 | - | Per Sisir | 5.000 |
| 5 | PISANG KULJAR | per Batang | - | - | 5.000 | - | - |
| 6 | MANGGIS | per Batang | 25.000 | 20.000 | 6.000 | - | - |
| 7 | ALPUKAT | per Batang | 15.000 | 10.000 | 5.000 | Per Kg | 4.000 |
| 8 | SIRSAK | per Batang | 15.000 | 10.000 | 5.000 | Per Kg | 2.000 |
| 9 | DURIAN | per Batang | 17.000 | 12.000 | 6.000 | Per Buah | 5.000 |
| 10 | JAMBU AIR | per Batang | - | - | 5.000 | - | 2.000 |
| 11 | MANGGA HIJAU | per Batang | 15.000 | 10.000 | 5.000 | Per Kg | 3.000 |
| 12 | MANGGA MERAH | per Batang | 17.000 | 13.000 | 10.000 | Per Kg | 6.000 |
| 13 | ENTRES MANGGA HIJAU | per Entres | 600 | 400 | - | - | - |
| 14 | ENTRES MANGGA MERAH | per Entres | 750 | 500 | - | - | - |
| 15 | ENTRES ALPUKAT | per Entres | 750 | 500 | - | - | - |
| 16 | ENTRES DURIAN | per Entres | 500 | 400 | - | - | - |
| 17 | ENTRES MANGGIS | per Entres | 750 | 500 | - | - | - |
| 18 | ENTRES SIRSAK | per Entres | 500 | 400 | - | - | - |

C. TANAMAN PERKEBUNAN

| No. | Jenis Tanaman | | Benih Sebar/Label Biru |
|-----|---------------|-----------|------------------------|
| | | | Harga (Rp) |
| | | | Tarif Perda |
| | | | |
| 1 | Kelapa | per Butir | 2.500 |

| | | | |
|----|-----------------------------------|------------|-------|
| 2 | Kelapa Bertunas | per Butir | 6.500 |
| 3 | Kelapa Dalam | per Butir | 3.200 |
| 4 | Kelapa Genjah | per Butir | 3.200 |
| 5 | Kelapa Konsumsi | per Butir | 350 |
| 6 | Aren | per Kg | 8.000 |
| 7 | Aren Genjah | per Butir | 1.500 |
| 8 | Aren (Hasil Samping) | per Kg | 3.500 |
| 9 | Kakao | per Biji | 50 |
| 10 | Kakao Asal Biji (Umur 8-12 Bln) | per Pohon | 2.500 |
| 11 | Entres Kakao Asal Kulturjaringan | per Entres | 2.000 |
| 12 | Entres Kakao | per Mata | 400 |
| 13 | Biji Kakao Kering (Hasil Samping) | per Kg | 3.000 |

III. Penjualan Produk Usaha Daerah Pada Dinas Pertanian dan Peternakan

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | satuan | Tarif (Rp) |
|----------------------------------|--------------------------------------|--------|------------|
| A. Penjualan Bibit Ternak | | | |
| 1 | <i>Ternak Ayam Buras dan Itik</i> | | |
| | 1. DOC/Day Old Chick (1-3 hari) | Ekor | 3.500 |
| | 2. DOD/Day Old Duck (1-7 hari) | Ekor | 4.000 |
| 2 | <i>Ternak Ruminansia Kecil</i> | | |
| | 1. Domba Muda Jantan (4-6 bulan) | Ekor | 450.000 |
| | 2. Domba Muda Betina (4-6 bulan) | Ekor | 350.000 |
| | 3. Domba Muda Jantan (7-9 bulan) | Ekor | 725.000 |
| | 4. Domba Muda Betina (7-9 bulan) | Ekor | 450.000 |
| | 5. Domba Muda Jantan (10-12 bulan) | Ekor | 1.000.000 |
| | 6. Domba Muda Betina (10-12 bulan) | Ekor | 720.000 |
| | 7. Domba Dewasa Jantan (13-18 bulan) | Ekor | 1.450.000 |
| | 8. Domba Dewasa Betina (13-18 bulan) | Ekor | 1.000.000 |
| | 9. Domba Dewasa Jantan(>19 bulan) | Ekor | 2.500.000 |

| | | | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|-------|--------------------|
| 3 | <i>Ternak Ruminansia Besar</i> | | |
| | 1. Pedet Jantan (4-6 bulan) | Ekor | 4.000.000 |
| | 2. Pedet Betina (4-6 bulan) | Ekor | 3.000.000 |
| | 3. Sapi Muda Jantan (8-10 bulan) | Ekor | 5.000.000 |
| | 4. sapi Muda Betina (8-10 bulan) | Ekor | 4.000.000 |
| | 5. Sapi Muda Jantan (10-12 bulan) | Ekor | 6.000.000 |
| | 6. Sapi Muda Betina (10-12 bulan) | Ekor | 5.000.000 |
| | 7. Sapi Jantan Dewasa (13-18 bulan) | Ekor | 7.000.000 |
| B. Penjualan Ternak Potong | | | |
| | 1. Ayam Dewasa Afkir (>24 Minggu) | Ekor | 20.000 |
| | 2. Itik Dewasa Afkir (>24 Minggu) | Ekor | 25.000 |
| | 3. Domba Afkir/Kg Berat Hidup | Kg BB | 20.000 |
| | 4. Kambing Afkir/Kg Berat Hidup | Kg BB | 20.000 |
| | 5. Sapi Afkir/Kg Berat Hidup | Kg BB | 20.000 |
| | 6. Sapi Afkir Potong Paksa | Kg BB | 8,000 Force Majure |
| | 7. Kerbau Afkir/Kg Berat Hidup | Kg BB | 20.000 |
| | 8. Kerbau Afkir Potong Paksa | Kg BB | 8,000 Force Majure |
| C. Penjualan Produk Peternakan | | | |
| | 1. Telur ayam buras | Butir | 1.000 |
| | 2. Teluritik | Butir | 1.200 |
| | 3. Susu sapi murni | Liter | 4.000 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010

Lampiran VI Peraturan Daerah Provinsi Banten

Nomor : 1 Tahun 2018

Tanggal : 12 Juli 2018

Retribusi Izin Trayek

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) |
|------------|--|-------------------|-------------------|
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> |
| 1 | Izin Angkutan Penumpang Antar Kota Dalam Provinsi | | |
| A. | Izin Angkutan Penumpang Dalam Trayek (Izin trayek) | | |
| | 1. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | | |
| | a. SK ijin Trayek | kendaraan/5 tahun | 200.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| | 2. Mobil Bus dengankapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | | |
| | a. SK ijin Trayek | kendaraan/5 tahun | 250.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| | 3. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | | |
| | a. SK ijin Trayek | kendaraan/5 tahun | 300.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| B. | Izin Angkutan Penumpang Tidak Dalam Trayek (Izin Operasi) | | |
| | 1. Kendaraan Angkutan Taksi/angkutan sewa khusus; | | |
| | | | |

| | | | |
|----------|--|-------------------|---------|
| | a. SK ijin Operasi | kendaraan/5 tahun | 200.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| | 2. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | | |
| | a. SK ijin Operasi | kendaraan/5 tahun | 200.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| | 3. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | | |
| | a. SK ijin Operasi | kendaraan/5 tahun | 250.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| | 4. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | | |
| | a. SK ijin Operasi | kendaraan/5 tahun | 300.000 |
| | b. Kartu Pengawasan | kendaraan/tahun | 65.000 |
| 2 | Izininsidentil | | |
| | a. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk s.d 16 orang | izin/kendaraan | 75.000 |
| | b. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 17 s.d 25 orang | izin/kendaraan | 100.000 |
| | c. Mobil Bus dengan kapasitas tempat duduk 26 orang keatas | izin/kendaraan | 125.000 |
| | d. Mobil penumpang lainnya (Taxi) | izin/kendaraan | 75.000 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010

Lampiran VII Peraturan Daerah Provinsi Banten

Nomor : 1 Tahun 2018

Tanggal : 12 Juli 2018

Retribusi Izin Usaha Perikanan

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Satuan | Tarif (Rp) | Keterangan |
|------------|--|---------------|-------------------|---------------------------|
| 1 | 2 | 3 | | 4 |
| 1 | Jasa ijin Usahan Perikanan Tangkap | | | |
| 1.1 | SIUP Penangkapan Ikan | | | |
| | Kelompok Jaring Lingkar Berkerut (Purse Seine) | Per GT | 45.000 | |
| | Kelompok Jaring Insang (Gillnet) | Per GT | 37.000 | |
| | Kelompok Pancing | Per GT | 27.500 | |
| | Kelompok Jaring Angkat (Lift Net) | Per GT | 35.000 | |
| | Kelompok perangkap (traps) | Per GT | 32.000 | |
| | Jala Jatuh berkapal (cast net) | Per GT | 35.000 | |
| | Alat Tangkap Lainnya yang sesuai dengan peraturan | Per GT | 25.000 | |
| 1.2 | Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) dan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) Andon | | | |
| | Kelompok Jaring Lingkar Berkerut (Purse Seine) | Per GT/Tahun | 85.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |
| | Kelompok Jaring Insang (Gillnet) | Per GT/Tahun | 53.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |

| | | | | |
|------------|--|--------------|-----------|---------------------------|
| | Kelompok pancing | Per GT/Tahun | 74.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |
| | Kelompok jaring angkat (lift net) | Per GT/Tahun | 83.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |
| | Kelompok perangkap (traps) | Per GT/Tahun | 57.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |
| | Jala Jatuh berkawal (cast net) | Per GT/Tahun | 75.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |
| | Alat tangkap lainnya yang sesuai dengan peraturan | Per GT/Tahun | 37.000 | SIPI Andon Per GT/6 Bulan |
| 1.3 | Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI) – Ikan Hasil Kegiatan Perikanan Tangkap | | | |
| | Kapal Pengangkut Ikan Tunggal | Per GT/Tahun | 15.000 | |
| | Kapal Pengangkut Ikan Tunggal Perusahaan Non Perikanan | Per GT/Tahun | 17.000 | |
| | Kapal Pengangkut Ikan yang dioperasikan dalam satuan Armada (termasuk Kapal PengolahTepung Ikan) | Per GT/Tahun | 20.000 | |
| 1.4 | Surat Izin Rumpon baru atau perpanjangan | Per GT/Tahun | 2.000.000 | |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010

Lampiran VIII Peraturan Daerah Provinsi Banten

Nomor : 1 Tahun 2018

Tanggal : 12 Juli 2018

Retribusi Perpanjangan Ijin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)

| NO. | Golongan/Jenis Pelayanan | Objek Retribusi | satuan | Tarif (\$) |
|------------|--|--------------------------|---------------|-------------------|
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> |
| | Jasa Usaha | | | |
| 1 | IJIN MEMPEKERJAKAN TENAGA ASING (IMTA) | TENAGA KERJA ASING (TKA) | 1 Bulan / TKA | 100 |

GUBERNUR BANTEN,

TTD

WAHIDIN HALIM

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd

AGUS MINTONO, SH. M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680805 199803 1 010